

**PENGARUH ASERTIFITAS DAN RESILIENSI TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI MAHASISWA AKTIF DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(UKM) UIN WALISONGO DI ERA *NEW NORMAL***

SKRIPSI

Sebagai bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan

Program Strata (S-1) Psikologi (S.Psi)



Oleh :

EFA RETNA MULYANI

NIM: 1807016036

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Efa Retna Mulyani

NIM : 1807016036

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“ PENGARUH ASERTIFITAS DAN RESILIENSI TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI MAHASISWA AKTIF DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(UKM) UIN WALISONGO SEMARANG ”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Efa Retna Mulyani

NIM: 1807016036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : PENGARUH ASERTIFITAS DAN RESILIENSI TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI MAHASISWA AKTIF DALAM UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) UIN WALISONGO SEMARANG DI ERA NEW
NORMAL

Nama : EFA RETNA MULYANI

NIM : 1807016036

Jurusan : PSIKOLOGI

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

Semarang, 21 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dr. Widiastuti, M.Ag.

NIP. 197503192009012003



Penguji II

Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

NIP. 197304271996031001

Penguji III

Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.

NIP. 197711022006042004

Penguji IV

Lainatul Mudzkayyah, S. Psi., Psikolog

NIP. 2003058802

Pembimbing I

Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

NIP 19730427 199603 1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH ASERTIVITAS DAN RESILIENSI TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI MAHASISWA AKTIF DALAM UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) UIN WALISONGO DI ERA NEW NORMAL

Nama : EFA RETNA MULYANI

NIM : 1807016036

Jurusan : PSIKOLOGI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing I,

Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si
NIP 19730427 199603 1001

Semarang, 6 Juni 2022
Yang bersangkutan

Efa Retna Mulyani
NIM: 1807016036

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

La haula wala quwwata illa bilahil`aliyil adzim

“Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung”

Pain today, pride tomorrow

(Sakit hari ini, kebanggaan di esok hari)

To get something you never had, you have to do something you never have

(Untuk mendapatkan sesuatu yang belum pernah anda dapatkan, anda harus melakukan sesuatu yang belum pernah anda dapatkan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Asertifitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Walisongo di Era *New Normal*”. Dalam skripsi ini dibahas mengenai pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif unit kegiatan mahasiswa UIN Walisongo di era *new normal*. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.

Dalam proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Prof. Syamsul Ma`arif, M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Wening Wihartati, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang telah mendukung kelancaran perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Diri saya sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin selalu tabah dan kuat dalam menjalani hidup selama menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.

8. Orang tuaku tercinta Bapak Landi dan Ibu Yuni Komariah yang telah memberikan doa restu, berkorban matiral maupun non material kepada putrinya yang merantau jauh menempuh di pendidikan perguruan tinggi di Semarang.
9. Kepada adikku yang sholeh Nico Affandi Nugroho yang selalu memberi *support* baik hadiah maupun perhatian kasih sayang yang diberikan.
10. Kepada sahabatku Wena Dwi Rosiana yang selalu memberi semangat dan kebersamaan menjalani kehidupan dalam suka maupun duka.
11. Teman-teman pengurus Bidikmisi *Community* yang selalu memotivasi, menginspirasi, dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga dapat selesai.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi, teman-teman psikologi A`18, teman-teman KKN kelompok 50 (Deta, Vina, Batul, Vian, Mirda, Titin, Najah, Indri, Lena, Aam dan lain-lain) terimakasih sudah menyemangati dan kebersamaan dalam prosesku.
13. Teman-teman baru yang menjadi *support system* (Mbak Ratna, Mbak Fera, Mas Saiful, Agus, Mas Fahmi, Mas Firli, keluarga besar perpustakaan UIN Walisongo dan lain-lain) terimakasih untuk berbagai pelajaran hidup yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian, keterbatasan waktu dan tenaga juga kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, Aamiin.

Semarang, 2 Juni 2022



Efa Retna Mulyani

NIM: 1807016036

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| MOTTO | iii |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | i |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Kajian Pustaka | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Konseptualisasi Variabel Motivasi Berprestasi | 9 |
| 1. Definisi Motivasi Berprestasi..... | 9 |
| 2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi | 10 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi | 11 |
| 4. Karakteristik Individu Memiliki Motivasi Berprestasi | 14 |
| 5. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam..... | 14 |
| B. Konseptualisasi Variabel Asertifitas..... | 16 |
| 1. Definisi Asertifitas | 16 |
| 2. Aspek-aspek Asertifitas..... | 17 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asertifitas..... | 19 |
| 4. Asertifitas dalam Perspektif Islam | 21 |
| C. Konseptualisasi Variabel Resiliensi..... | 22 |
| 1. Definisi Resiliensi..... | 22 |
| 2. Aspek-aspek Resiliensi | 23 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3. | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi..... | 25 |
| 4. | Resiliensi Menurut Perspektif Islam | 26 |
| D. | Pengaruh Asertifitas dan Resiliensi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa | 27 |
| E. | Hipotesis | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 31 |
| A. | Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. | Variabel Penelitian..... | 31 |
| C. | Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 32 |
| D. | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| E. | Jenis dan Sumber Data..... | 33 |
| F. | Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i> | 34 |
| G. | Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| H. | Validitas dan Reabilitas Alat Ukur | 43 |
| 1. | Validitas | 43 |
| 2. | Reliabilitas..... | 52 |
| I. | Teknik Analisis Data..... | 53 |
| 1. | Analisis Deskriptif..... | 54 |
| 2. | Uji Asumsi Klasik | 54 |
| a. | Uji Normalitas Residual | 54 |
| b. | Uji Linearitas..... | 55 |
| c. | Uji Multikolinearitas | 55 |
| d. | Uji Heterokedastisitas | 55 |
| 3. | Pengujian Hipotesis..... | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 56 |
| A. | Hasil Penelitian | 56 |
| B. | Hasil Uji Asumsi Klasik | 60 |
| 1. | Uji Normalitas | 60 |
| 2. | Uji Linearitas..... | 60 |
| 3. | Uji Multikolinearitas | 62 |
| 4. | Uji Heterokedastisitas | 62 |
| C. | Uji Hipotesis | 63 |

| | |
|---------------------------------|------------|
| D. Pembahasan..... | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 68 |
| C. Saran-Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 78 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 110 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir..... | 30 |
|----------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Jumlah mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo | 34 |
| Tabel 2. Jumlah sampel Krejckie dan Morgan | 35 |
| Tabel 3. Blue print Skala Motivasi Berprestasi | 37 |
| Tabel 4. Blue print Skala Asertifitas..... | 39 |
| Tabel 5. Blue print Skala Resiliensi..... | 41 |
| Tabel 6. Blue Print Skala Asertifitas Setelah Try Out | 45 |
| Tabel 7. Blue Print Skala Resiliensi Setelah Try Out..... | 47 |
| Tabel 8. Blue Print Skala Motivasi Berprestasi Setelah Try Out | 49 |
| Tabel 9. Interpretasi Nilai (r) Dalam Validitas dan Reliabilitas Intrumen | 52 |
| Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Skala Asertifitas | 53 |
| Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Skala Resiliensi | 53 |
| Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi..... | 53 |
| Tabel 13. Norma Kategori Skor..... | 54 |
| Tabel 14. Gambaran Subjek Berdasarkan UKM | 56 |
| Tabel 15. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 57 |
| Tabel 16. Hasil Analisis Deskriptif..... | 57 |
| Tabel 17. Kategorisasi Variabel Asertifitas | 58 |
| Tabel 18. Kategorisasi Variabel Resiliensi..... | 59 |
| Tabel 19. Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi | 59 |
| Tabel 20. Hasil Uji Normalitas | 60 |
| Tabel 21. Hasil Uji Linearitas Asertifitas Dengan Motivasi Berprestasi..... | 60 |
| Tabel 22. Hasil Uji Linearitas Resiliensi Dengan Motivasi Berprestasi | 61 |
| Tabel 23. Hasil Uji Linearitas Asertifitas dan Resiliensi Dengan Motivasi Berprestasi | 61 |
| Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas | 62 |
| Tabel 25. Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 63 |
| Tabel 26. Hasil Pengaruh Parsial (Uji T)..... | 63 |
| Tabel 27. Hasil Pengaruh Simultan (Uji F) | 64 |
| Tabel 28. Hasil Koefisien Determinasi (R ²)..... | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Data Prasurvei | 78 |
| Lampiran 2. Skala Penelitian Sebelum Uji Coba..... | 79 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Raliabilitas Skala Motivasi Berpreetasi | 85 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Raliabilitas Skala Asertifitas..... | 87 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Raliabilitas Skala Resiliensi..... | 88 |
| Lampiran 6. Skala Penelitian Setelah Uji Coba..... | 90 |
| Lampiran 7. Skoring Variabel Motivasi Berprestasi | 97 |
| Lampiran 8. Skoring Variabel Asertifitas | 98 |
| Lampiran 9. Skoring Variabel Resiliensi..... | 99 |
| Lampiran 10. Pengambilan Data Jumlah Anggota Aktif UKM | 100 |
| Lampiran 11. Hasil SPSS Ujin Normalitas..... | 102 |
| Lampiran 12. Hasil SPSS Uji Linearitas Asertifitas Terhadap Motivasi Berprestasi..... | 102 |
| Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi | 103 |
| Lampiran 14. Hasil Uji Linearitas Asertifitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi ... | 103 |
| Lampiran 15. Hasil SPSS Uji Multikolinearitas | 103 |
| Lampiran 16. Hasil SPSS Uji Heterokedastisitas | 104 |
| Lampiran 17. Hasil Analisis Deskriptif | 104 |
| Lampiran 18. Hasil SPSS Uji T, Uji F, dan Uji Hipotesis..... | 105 |
| Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada UKM..... | 106 |
| Lampiran 20. Hasil Uji Turnitin | 109 |

Pengaruh Asertifitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi
Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN
Walisongo Semarang di Era *New Normal*

Efa Retna Mulyani

ABSTRAK

Motivasi berprestasi merupakan sebuah dorongan yang ada pada mahasiswa sebagai bentuk usaha untuk suatu kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Prestasi diperlukan guna menjadi tolak ukur mahasiswa dalam menempuh pendidikan perguruan tinggi, sehingga perguruan tinggi menyediakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai ruang untuk mahasiswa bisa aktif berkegiatan diluar kelas serta mengembangkan kemampuan baik di bidang akademik maupun non akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini melibatkan 175 mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo Semarang yang diambil dengan cara metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala asertifitas, skala resiliensi, dan skala motivasi berprestasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan *SPSS versi 26 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara asertifitas resiliensi terhadap motivasi berprestasi dibuktikan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. 2). Terdapat pengaruh positif antara resiliensi terhadap motivasi berprestasi dibuktikan dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi yang dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar 0,512 atau 51,2% yang berarti bahwa semakin tinggi asertifitas dan resiliensi maka semakin tinggi motivasi berprestasi mahasiswa.

Kata kunci: asertifitas, resiliensi, motivasi berprestasi

ABSTRACT

Achievement motivation is an encouragement that exists in students as a form of effort for success or success in achieving goals. Achievement is needed to be a benchmark for students in pursuing higher education, so that universities provide Student Activity Units (UKM) as a space for students to be active outside the classroom and develop abilities both in academic and non-academic fields. This study aims to empirically examine the effect of assertiveness and resilience on the achievement motivation of active students in UKM UIN Walisongo Semarang. This study involved 175 active students in UKM UIN Walisongo Semarang taken by purposive sampling method. Collecting data using assertiveness scale, resilience scale, and achievement motivation scale. The data analysis technique used is a simple regression technique and multiple regression with the help of SPSS version 26 for windows. The results of this study indicate that: 1). There is a positive and significant effect between resilience assertiveness on achievement motivation as evidenced by the value of $p = 0.000 < 0.05$. 2). There is a positive influence between resilience on achievement motivation as evidenced by the value of $p = 0.000 < 0.05$. 3). There is a positive and significant effect between assertiveness and resilience on achievement motivation as evidenced by the R^2 value of 0.512 or 51.2%, which means that the higher the assertiveness and resilience, the higher the student's achievement motivation.

Keywords: assertiveness, resilience, achievement motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi atau universitas adalah ruang mahasiswa untuk memperoleh keilmuan yang lebih luas dari jenjang pendidikan sebelumnya mencakup baik akademik maupun non akademik seperti proses pengembangan diri atau mengembangkan bakat dan minat lainnya. Universitas menyediakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai wadah untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa. UKM dapat memberikan manfaat pada mahasiswa di antaranya yaitu memperluas relasi, mengembangkan hobi, dan meraih prestasi lebih luas, maka kemajuan UKM ditentukan dari capaian prestasi mahasiswa anggota UKM baik dalam ajang perlombaan maupun dari segi akademik anggotanya (Syaiful, 2021: 1-2). Mahasiswa merupakan *agen of change* atau orang yang dianggap membawa perubahan yang lebih baik, mahasiswa juga dijuluki sebagai *social control* atau individu yang peduli pada lingkungan sekitarnya, sehingga mahasiswa dituntut untuk memiliki kepekaan serta beragam kemampuan untuk dapat membawa perubahan yang mana salah satunya diukur dengan prestasi (Slamet, 2014: 76).

Menurut Heckhausen (dalam Kamila, 2021: 3) berprestasi merupakan usaha keras mahasiswa untuk mengingatkan atau mempertahankan kecakapan diri setinggi mungkin di setiap aktivitas dengan *standart* keunggulan sebagai pembanding. Mengingat pentingnya prestasi pada mahasiswa, maka perlu adanya upaya terlebih dahulu untuk menemukan cara dalam memotivasi memberikan dorongan dalam diri mahasiswa. Membangkitkan motivasi ini, menjadi salah satu faktor mahasiswa untuk semakin antusias dan optimis dalam berprestasi, sehingga nantinya pun menjadikan UKM dapat berkualitas dari keberhasilan capaian prestasi tersebut (Syaiful, 2021: 3). Individu yang memiliki motivasi berprestasi akan bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, serta meningkatkan kepercayaan diri untuk tanpa ragu meraih kesuksesan yang diinginkan (Sepfitri, 2011: 16). Terdapat beberapa faktor untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa di antaranya faktor eksternal yaitu dari komunikasi seperti kondisi proses pembelajaran guru kepada muridnya ataupun pemimpin UKM kepada anggotanya, serta dari faktor internal yaitu pengalaman seperti mampu mengavaluasi diri dan bangkit kearah yang lebih baik (Wahjosumidjo, 1984: 50). Apabila faktor tersebut dapat teratasi dengan baik dan dapat

diterima mahasiswa anggota UKM maka akan dapat memunculkan motivasi berprestasi yang tinggi.

Komunikasi merupakan suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk menransferkan informasi atau keinginan dalam diri dengan menyampaikannya pada orang lain (Wijaya, 2013: 116). Menurut istilah dalam psikologi, kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan masalah yang dialami, berani menyatakannya dalam berpendapat, serta mengambil keputusan tertentu dengan tetap menghargai sesama itu disebut dengan asertifitas (Ningsih & Kusmayadi, 2008: 74). Menurut penelitian oleh Falah (2009: 7) dengan memiliki sikap asertif maka akan membantu individu dalam berkomunikasi dengan mudah kepada orang lain secara terbuka, langsung, jujur dan sebagaimana mestinya, memiliki pandangan yang aktif tentang kehidupan, mempunyai usaha-usaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, mampu mengungkapkan perasaan dan pikirannya, mampu memberi dan menerima pujian serta dapat menerima keterbatasan yang dihadapinya. Memiliki kemampuan asertifitas sekaligus menjadikan mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan belajarnya, serta dari kemampuan memiliki sikap asertif mahasiswa akan bisa berpendapat dan berdiskusi mencari solusi masalah yang dialaminya.

Penelitian terdahulu yang mendukung bahwa asertifitas berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, di antaranya yaitu Kasio (2020: 100) dalam penelitiannya telah membuktikan hasil signifikan yang terjadi antara asertifitas terhadap motivasi berprestasi, sehingga ketika individu memiliki asertifitas tinggi maka akan semakin tinggi juga motivasi berprestasinya dan sebaliknya ketika asertifitas rendah maka motivasi berprestasinyaapun akan rendah.

Meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa selain dengan komunikasi atau asertifitas juga difaktori oleh pengalaman. Pengalaman merupakan suatu kondisi sulit yang pernah dialami individu lalu tersimpan dalam memori, sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi individu untuk di masa yang akan atau dalam ilmu psikologi pengalaman individu bangkit dari keterpurukan yang dialami disebut dengan istilah resiliensi (Asrun & Nurendra, 2021: 33). Pada saat ini resiliensi sangatlah diperlukan karena pada kenyataannya keadaan dan kondisi sekarang sudah kurun waktu 2 tahun Indonesia mengalami situasi pandemi Covid-19, yang mana proses pembelajaran harus dilakukan

secara online sehingga berbagai keterbatasan dirasakan pengajar dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sektor pendidikan mengalami ketidak efektifan dalam sistem kebijakan proses pembelajaran sehingga dari permasalahan ini banyak mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi berprestasi karena tidak mampu untuk beradaptasi dengan keadaan tersebut (Santoso & Santosa, 2020: 14). Resiliensi dapat menjadi acuan mahasiswa untuk mampu beradaptasi dengan keadaan serta bisa bangkit menuju masa depan yang lebih baik (Harahap, 2020: 241).

Hal ini dikuatkan dengan pendapat dari Rahim A (2017: 428) menyatakan bahwa resiliensi merupakan suatu kemampuan individu dalam melakukan adaptasi yang baik dengan lingkungan meskipun dihadapkan dengan keadaan yang sangat sulit. Kemampuan beresiliensi itulah yang nantinya menjadi sebuah penyelesaian dan solusi yang dapat menunjang suatu pembelajaran menjadi efektif menghasilkan motivasi berprestasi pada mahasiswa, karena resiliensi akan muncul ketika terdapat interaksi yang signifikan antara resiko dengan faktor pendukungnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, dkk, (2013: 690) menunjukkan bahwa untuk mengetahui tingginya resiliensi dalam diri individu perlu diketahui beberapa faktornya yaitu: adanya keyakinan, sikap, perilaku, strategi menghadapi masalah, dan kohesi psikososial, yang dibutuhkan individu untuk menghadapi kondisi ketidak nyamanan yang dialami.

Penelitian terdahulu yang mendukung bahwa resiliensi berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, di antaranya yaitu Budiarto (2019: 7) Penelitian ini dilakukan pada anak yang memiliki orang tua tunggal yang menghasilkan bahwa terjadi signifikansi antara resiliensi yang memberi pengaruh terhadap motivasi berprestasi. Ketika individu memiliki resiliensi tinggi maka akan semakin tinggi juga motivasi berprestasinya dan sebaliknya ketika resiliensi rendah maka motivasi berprestasinya akan rendah.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data pada mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo Semarang di era *new normal*. Era *new normal* merupakan suatu penyebutan untuk situasi keadaan pasca pandemi Covid-19. Situasi pandemi Covid-19 membawa pengaruh dan perubahan besar dalam sistem pembelajaran dan tingkat prestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil data prasurvei yang dilakukan terhadap perwakilan mahasiswa UKM UIN Walisongo melalui *google form* menyatakan hasil sebanyak 40 mahasiswa mengalami penurunan motivasi berprestasi yang dibuktikan dari menurunnya

nilai indeks prestasi (IP) semester yang mereka dapatkan, dari keterangan yang didapatkan rata-rata mereka memberikan alasan bahwa ketika selama pembelajaran mereka mengalami keterbatasan dalam memahami materi yang disampaikan dosen secara online karena ada perbedaan yang terjadi ketika interaksi langsung dan tidak langsung, serta dari pertanyaan mengenai langkah yang dilakukan ketika mengalami kendala rata-rata mereka menjawab ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi ataupun komunikasi dengan dosen mereka cenderung tidak mengeluarkan pendapat baik itu karena kendala sinyal yang dialami serta karena kurang merasa percaya diri ketika berpendapat sehingga menurun pula semangat dalam kuliah, hal ini dibuktikan pula dengan pertanyaan mengenai kegiatan yang sering dilakukan selama pandemi yang menghasilkan 62,5% mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan diluar penunjang perkuliahan.

Hasil penelitian juga membuktikan, bahwa terjadi perubahan perilaku pada mahasiswa aktif UKM. Berdasarkan wawancara masing-masing ketua UKM mereka menyatakan bahwa di era *new normal* masih banyak mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan rutin UKM baik *online* maupun *offline*, sehingga tidak jarang pengurus sulit menjalin kedekatan dengan anggota baru. Hal ini menyebabkan beberapa UKM yang notabennya *berbackground* latihan fisik atau lapangan seperti UKM karate, pencak silat, olahraga dan lain-lain mengalami vakum dalam mengikuti lomba-lomba. Pada masa *new normal* saat ini pun UKM masih berupaya untuk mengajak anggota-anggotanya termasuk para mahasiswa baru agar berantusiasme dalam kegiatan di UKM sehingga dapat mencetak anggota yang berprestasi baik dalam ranah akademik maupun non akademik.

Pada hasil prasurvei di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa seringkali mengalami permasalahan dalam motivasi berprestasinya yang berbeda di waktu-waktu tertentu, terutama pada masa pandemi dan pasca pandemi. Kebanyakan mahasiswa ketika mengalami situasi yang tidak nyaman dan tidak menyenangkan dalam pembelajaran kuliahnya seringkali tidak bisa *survive*. Mahasiswa seringkali mengalami keterlambatan dalam pengumpulan tugas karena gagal memahami apa yang disampaikan oleh dosen sebagai pengajar. Kondisi ketidak nyamanan tersebut juga menjadikan mahasiswa malas mengikuti UKM dan lebih cenderung mengalihkan perhatian dengan bermain media sosial.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif

dalam UKM UIN Walisongo Semarang. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul “Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di Era *New Normal*”.

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian dari latar belakang yang sudah dipaparkan, telah terangkum rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah asertifitas memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di era *new normal* ?
2. Apakah resiliensi memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di era *new normal* ?
3. Apakah asertifitas dan resiliensi memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di era *new normal* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu menguji secara empiris, di antaranya berkenaan dengan:

1. Pengaruh asertifitas terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di era *new normal*
2. Pengaruh resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di era *new normal*
3. Pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di era *new normal*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis antara lain sebagai berikut:

- **Manfaat Teoritis**

Secara teoritik penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu psikologi pendidikan terkait asertifitas, resiliensi dan motivasi

berprestasi supaya ilmu psikologi berkembang lebih luas. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terutama yang berfokus pada asertifitas, resiliensi dan motivasi berprestasi.

- **Manfaat Praktis**

- a) Bagi (Pengajar) Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mendidik mahasiswa untuk mampu berasertifitas dalam berlangsungnya pembelajaran online dan mahasiswa mampu memiliki resiliensi sehingga dapat menaikan motivasi berprestasi mahasiswa.

- b) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi solusi untuk mahasiswa terhadap pemecahan masalah di bidang akademik dengan mampu berperilaku asertif dan mampu memiliki resiliensi sehingga meningkatkan motivasi semangat dalam berprestasi.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini kajian pustaka berfungsi untuk menerangkan orisinalitas penelitian ini dengan menyertai landasan teori yang kuat untuk merangkai pola struktur dengan kerangka acuan (*frame work*) yang jelas dalam variable-variabel penelitian ini. Berikut ini hasil pencarian penelitian sebelumnya, antara lain :

1. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kohesivitas Kelompok dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Sepak Bola*. Penelitian ini dilakukan oleh Saifuddiin (2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil sampel pada atlet cabang olahraga menggunakan teknik *cluster random sampling* yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini memperoleh hasil positif yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi atlet cabang olah raga beregu.
2. *Konseling Naratif Terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Siswa di SMP Negeri 1 Labakkang*. Penelitian ini dilakukan oleh Wahida (2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan *single subject* desain A1-B-A2 dan *teknik single subject research* pada analisis datanya. Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa ada keterkaitan antar subjek 1 dan 2 yang

mengalami peningkatan pada motivasi berprestasi ketika teknik konseling naratif diberikan.

3. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Resiliensi Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Yang Memiliki Orangtua Tunggal*. Penelitian ini dilakukan oleh Budiarto (2019). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode *simple random sampling* serta memakai tiga skala dalam penelitiannya yaitu skala dukungan sosial, skala resiliensi, dan skala motivasi berprestasi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi dan hasil positif pada hubungan resiliensi dengan motivasi berprestasi.
4. *Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Motivasi Berprestasi*. Penelitian ini dilakukan oleh Fredericksen Victoranto Amseke (2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memakai 64 orang siswa kelas VLL SMP Negeri 1 Biboki sebagai sampel. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa.
5. *Pengaruh Konsep Diri dan Locus Of Control Terhadap Motivasi Berprestasi*. Penelitian ini dilakukan oleh Eko Sujadi, Odha Meditamar, Bukhari Ahmad dan Anita Rahayu (2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *Tennessee Self Concept* dalam pengumpulan datanya, serta teknik regresi linier sederhana dan teknik regresi linier berganda untuk menganalisis datanya. Pada penelitian ini menghasilkan hasil bahwa adanya pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi, dan terjadi pengaruh positif pada *locus of control* terhadap motivasi berprestasi, sehingga terdapat hasil yang signifikan pada pengaruh konsep diri dan *locus of control* terhadap motivasi berprestasi.
6. *Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua, Konsep Diri dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa*. Penelitian ini dilakukan oleh Bambang Suryadi, Eha Soriha, Yuli Rahamawati (2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 254 siswa dengan memakai skala motivasi berprestasi, *parental authority questionnaire*, *self-perception profile for adolences* dan *self-regulation questionnaire* dalam mengkaji penelitiannya dan *confirmatory* faktor analisis sebagai pengujian validitasnya. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang dalam pengasuhannya menerapkan gaya *authoritatif* mampu meningkatkan

motivasi berprestasi pelajar dibandingkan orang tua dengan gaya pengasuhan *authoritarian* atau *permissive*.

Berdasarkan rujukan penelitian menjelaskan bahwa penelitian yang berjudul pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi terdapat perbedaan yang signifikan dari komponen variabel-variabelnya seperti pada variabel bebas, terikat, dan *intervening*. Tidak dipungkiri bahwa, penelitian terdahulu memberikan sumbangsiah dalam hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat dikaji lebih luas dengan mengkomparasikan menggunakan variabel lain. Penelitian ini memberikan pandangan baru dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini selain menggunakan subjek mahasiswa, penelitian ini juga dilakukan dimasa masih dalam keadaan *new normal* dari pandemi covid-19 dikarenakan wujud kesadaran serta kepedulian dalam menangani dampak-dampak yang terjadi akibat pandemi covid-19. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dasar kuat dari penelitian-penelitian sebelumnya dan mempunyai keunikan tersendiri yang layak untuk diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konseptualisasi Variabel Motivasi Berprestasi

1. Definisi Motivasi Berprestasi

Dalam bidang psikologi, motivasi telah banyak dikaji oleh para ilmuwan. Salah satu tokoh yang terkenal dalam membahas motivasi adalah Abraham Maslow dengan alirannya yang bernama aliran humanistik. Aliran ini muncul karena adanya perbedaan pendapat antara Maslow dengan teori psikoanalisa yang dicetuskan oleh Sigmund Freud. Aliran humanistik ini memfokuskan pada nilai kemanusiaan, hak individu, dan harga diri individu untuk membentuk suatu tindakan perilaku tertentu. Dalam hal ini, menurut Abraham Maslow keadaan dalam diri manusia tersusun oleh kebutuhan-kebutuhan sehingga diklasifikasikan dengan suatu hierarki kebutuhan. Hierarki kebutuhan diurutkan dari yang terendah sampai yang tertinggi diantaranya yaitu *physiological needs*, *safety needs*, *social needs*, *esteem needs*, *self-actualization* (Ratna, 2013: 38). Selaras dengan teori tersebut, maka seseorang yang termotivasi untuk berprestasi disebabkan karena sebagian dari bukti kebutuhan atas aktualisasi dirinya. Pendapat tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Tri (2015: 4) yang menyatakan bahwa ketika seseorang memiliki kebutuhan dalam diri yang belum terpenuhi baik dari kebutuhan yang paling rendah maupun tinggi, maka akan mudah termotivasi untuk melakukan sesuatu demi memenuhi kebutuhannya tersebut.

Senada dengan teori tersebut motivasi dalam berprestasi menurut Mc. Celland (dalam Ardhini, 2012: 11) didefinisikan sebagai suatu usaha untuk pencapaian tertentu yang dilakukan dalam suatu kompetisi dengan ukuran keunggulan seperti prestasi orang lain maupun prestasi sendiri yang dihasilkan dari hasil akhir sebuah usaha. Menurut Santrock (dalam Mandasari & Wiworo, 2019:139) individu yang memiliki motivasi tinggi pasti berorientasi kepada masa depan sehingga memiliki semangat dan impian yang tinggi, gemar dalam mempelajari sesuatu sehingga memiliki prestasi dalam bidang tertentu. Hal ini diperkuat dengan pendapat Wijaya (2019: 14) mengungkap motivasi berprestasi merupakan upaya untuk mencapai tujuan berprestasi dengan bermodalkan

kemampuan yang dimiliki serta semangat untuk mau menjalani dan mempelajari segala kemungkinan rintangan yang akan dihadapi.

Berdasarkan pemaparan teori para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan sebuah dorongan yang ada pada seseorang sebagai bentuk usaha untuk suatu kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Dalam meneliti motivasi berprestasi, ada beberapa aspek yang mendukung untuk membentuk sebuah motivasi berprestasi menurut Mc Celland (1987: 598) menyatakan bahwa aspek motivasi berprestasi terdiri dari (a) tanggung jawab, dimana seseorang ketika memiliki motivasi yang tinggi akan secara maksimal mengerjakan segala tugas dan tanggung jawab yang diberikan, (b) mempertimbangkan resiko pemilihan tugas, seseorang yang motivasi berprestasinya tinggi dominan dapat memajemen pekerjaan yang akan diambil dan akan dilakukan terlebih dahulu dengan mempertimbangkan kapasitas kemampuan dalam diri, (c) memperhatikan umpan balik, seseorang yang motivasi berprestasinya tinggi justru mengharapkan sesuatu koreksi untuk bahan evaluasi agar dirinya lebih baik lagi untuk kedepannya, (d) kreatif dan inovatif, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung untuk berani mencoba hal yang baru dan melakukan improvisasi dalam diri, (e) waktu penyelesaian tugas, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pandai dalam memajemen kegiatan yang dilakukan untuk bisa mengerjakan tugas dengan waktu yang efisien (f) keinginan menjadi yang terbaik, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memaksimalkan kemampuan diri untuk mendapatkan hasil pengerjaan tugas dengan predikat baik, (g) mengadakan antisipasi, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memperhatikan pengerjaan tugasnya untuk meminimalisir kesalahan yang akan terjadi.

Sedangkan, menurut Mangkunegara (dalam Saifuddiin, 2018: 17-18) menjelaskan bahwa aspek-aspek motivasi berprestasi diantaranya yaitu:

- 1) Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi, yaitu dorongan individu untuk berusaha agar tanggung jawabnya dapat terpenuhi.

- 2) Berani mengambil dan memikul resiko, yaitu dorongan individu untuk berusaha yang terwujud dalam bentuk keberanian mengambil keputusan dalam menjalankan sesuatu yang menjadi harapannya.
- 3) Memiliki tujuan realistis, yaitu dorongan individu untuk berusaha yang terwujud dalam bentuk memiliki tujuan (target) yang disesuaikan dengan apa yang dimiliki.
- 4) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan tersebut, yaitu dorongan individu untuk berusaha yang terwujud dalam bentuk pembentukan perencanaan yang menyeluruh untuk merealisasikan tujuan.
- 5) Memanfaatkan umpan balik yang konkret dalam semua kegiatan yang dilakukan, yaitu dorongan individu untuk berusaha yang terwujud dalam bentuk kesediaan menerima masukan orang lain agar pelaksanaan upaya meraih tujuan terlaksana dengan baik.
- 6) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah di programkan, yaitu dorongan individu untuk berusaha yang terwujud dengan cara mencari kesempatan terbaik untuk mewujudkan rencananya.

Berdasarkan pemaparan pendapat ahli diatas dapat diambil pendapat menurut Mc Celland (1987: 598) untuk jadikan acuan dalam menentukan aspek penelitian ini. Pendapatnya menyatakan aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab, mempertimbangkan resiko pemilihan tugas, memperhatikan umpan balik, kreatif dan inovatif, waktu penyelesaian tugas, keinginan menjadi yang terbaik, mengadakan antisipasi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Menurut Mc Clelland (1987: 49) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi dalam diri yaitu adanya kebutuhan berprestasi. Kebutuhan ini ditandai dengan adanya suatu impian yang ingin dicapai, berpikir maju tentang resiko, mengatasi sesuatu kesulitan dan berkompetisi. Menurut penelitian lain menyatakan bahwa motivasi berprestasi bukanlah berasal dari bawaan dalam diri individu, melainkan motivasi berprestasi terdapat beberapa faktor yang meruang lingkupi baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam

pendapatnya Wahjosumidjo (1984: 50) menjelaskan sua faktor tersebut sebagai berikut :

1) Faktor internal

Faktor ini bersumber dari dalam diri individu, beberapa diantaranya yaitu :

- a. Sifat-sifat bawaan yang terdapat dalam individu dan terimplementasikan pada kepribadiannya dihidupnya. Dalam diri seseorang sifat bawaan ini secara tidak langsung memberi pengaruh adanya motivasi berprestasi dalam diri individu, misalnya seseorang yang memiliki kepribadian gigih serta optimis dalam hidupnya maka tingkat motivasi berprestasinya pun tinggi. Begitupun sebaliknya, seseorang yang berkepribadian pemalas, sifat-sifat dalam kepribadiannya itu akan menurunkan tingkat motivasi berprestasinya.
- b. Sistem nilai atau norma yang dianut (paradigma).
Seseorang yang mempunyai sistem nilai atau norma yang dianut dalam dirinya maka akan mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi. Hal ini terjadi karena seseorang yang mengikuti pandangan tertentu tentunya akan menjalankan segala aturan yang tertera dalam norma tersebut. Norma atau nilai-nilai yang dianut berdasarkan dari sumber peraturan dalam agama.
- c. Kedudukan atau jabatan pada organisasi dan tingkat pendidikan
Seseorang akan lebih mempunyai kepercayaan diri yang tinggi apabila berada dalam kedudukan atau jabatan pada organisasi dan tingkat pendidikan, sehingga memunculkan motivasi atau dorongan untuk bersaing mencapai keunggulan dalam prestasi.
- d. Pengalaman
Faktor ini membuat individu mengevaluasi diri dari pengetahuan yang dimiliki serta menggali diri lebih dalam untuk dimanfaatkan sebagai acuan untuk masa depan yang lebih baik membantunya untuk bisa berprestasi.
- e. Persepsi dan sikap
Faktor ini memberi pengaruh terhadap motivasi berprestasi karena jika seseorang memiliki persepsi dan sikap yang buruk terhadap kehidupan, maka orang tersebut akan kesulitan untuk meraih prestasinya.

f. Kemampuan dan keterampilan

Sebuah keunggulan atau pencapaian tertinggi dalam suatu impian tidak lepas dari adanya sebuah kemampuan dan keterampilan yang mendorong munculnya motivasi berprestasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini bersumber dari luar diri individu, beberapa di antaranya yaitu :

- a. Suatu kebijakan atau aturan yang sudah ditetapkan secara sistematis oleh suatu lembaga seperti perusahaan.
- b. Kebijaksanaan yang diberikan suatu lembaga yang di dalamnya telah menyusun serangkaian prosedur, rencana, dan program kerja.
- c. Tersedianya fasilitas-fasilitas penunjang individu serta kondisi lingkungan yang mumpuni untuk mengasah keilmuan ataupun kemampuan individu.
- d. Gaya kepemimpinan dan komunikasi pengajaran atau guru terhadap muridnya di kelas. Hal ini berpengaruh karena stimulus yang diberikan dapat mempengaruhi respon yang akan dihasilkan.

Senada dengan pendapat sebelumnya, menurut Haditono (1984: 32) menyatakan bahwa motivasi berprestasi tidak hanya sesuatu yang berasal dari genetik, sesuatunya dapat berubah karena dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu di sekitarnya yang hadir menjadi sebuah pengalaman serta pelajaran baru pada individu. Faktor-faktor tersebut bisa dari sekolah, keluarga, dan lain-lain. Ketika individu terbentuk dikeluarga yang komunikatif sehingga mudah dalam mengapresiasi dan mampu mengungkapkan segala sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan, secara tidak langsung hal ini akan membentuk individu menjadi individu yang percaya diri, dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi karena adanya *support* yang diberikan.

Dalam pemaparan berbagai faktor motivasi berprestasi di atas. Peneliti memfokuskan pada keterkaitan yang terjadi pada variabel asertifitas dan resiliensi yang mempengaruhi variabel motivasi berprestasi seperti terdapat dalam diri individu ada pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, sedangkan dari luar diri individu bergantung pada situasional yang terjadi contohnya gaya kepemimpinan dan komunikasi pengajar atau guru kepada muridnya di kelas. *Point* ini nantinya

dijadikan acuan dalam penelitian tanpa bermaksud menghilangkan faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi.

4. Karakteristik Individu Memiliki Motivasi Berprestasi

Selaras dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Individu yang memiliki motivasi berprestasi dapat nampak terlihat dan dibuktikan melalui karakteristik yang terinterpretasi pada diri individu tersebut seperti menurut Keller, Kelly, dan Dodge (dalam Denge, 1997: 41) mengemukakan bahwa terdapat 6 karakteristik motivasi berprestasi individu yang sering muncul dalam konteks lingkungan sekolah diantaranya yaitu 1) individu senang terlibat dalam kelompok yang dapat menyalurkan isi pikiran berupa kebenaran atau suka membela sesuatu yang sifatnya menantang dan mempunyai resiko tinggi akan kegagalan, 2) melakukan sesuatu atas dasar kepuasan instrinsik ataupun keberhasilan atas usaha yang dilakukan tidak mesti dalam wujud materil, 3) cenderung berpikir realistis dan menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuannya, 4) mudah bangkit dan memiliki kontrol pribadi atas situasi yang dihadapi, 5) memiliki pandangan jauh ke masa depan, 6) memiliki kemampuan untuk tidak terlalu bangga diri.

Adapun menurut Artkinson (dalam Sujarwo, 2011: 5-6) menambahkan bahwa motivasi berprestasi memiliki beberapa karakteristik seperti 1) menjalankan tanggung jawab sepenuhnya, 2) memiliki tujuan realistis dan menantang, 3) memiliki impian tinggi, 4) membuat upaya-upaya dalam mencapai impian, 5) tidak takut dengan kegagalan dan mudah bangkit, 6) berusaha secara maksimal untuk hasil yang terbaik.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi yaitu individu yang memiliki tujuan, bertanggung jawab pada tugas, memiliki upaya dalam pencapaian, mampu bangkit ketika terjadi masalah, kecenderungan berkelompok kepada teman yang bisa diajak diskusi, dan memiliki kontrol diri.

5. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam

Menurut Firmantyo dan Alsa (2016: 2) mengemukakan bahwa dalam diri individu sebenarnya memiliki aspek penting yang mumpuni untuk dikembangkan

di bidang pendidikan yaitu aspek moralitas (*Akhalakul Karimah*) dan kompetensi diri (Kecerdasan). Pada kompetensi diri inilah biasanya individu menaruh harapan pencapaian tertentu untuk menjadi unggul. Dalam psikologi, ketika seseorang memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan mencapai apa yang diinginkan disebut dengan motivasi. Senada dengan pendapat tersebut, motivasi dalam berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai suatu yang diinginkan dengan bersaing memperoleh predikat tinggi atau yang disebut dengan penghargaan contoh: belajar dengan giat hingga dapat meraih peringkat satu di kelas. Dalam islam Allah juga berfirman dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ، وَإِذَا قِيلَ النَّشْرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ، وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”

Menurut tafsir Al- Aisar ayat ini mengartikan bahwa Allah menganjurkan hambanya untuk hadir dan menghadirkan hati di dalam majelis ilmu maupun majelis dzikir, belajar dan banyak-banyak melakukan sesuatu yang ma`ruf seperti menjalankan kewajiban sebagai muslim (Al-Jazairi, 2014: 332-337). Senada dengan tafsiran tersebut, menurut penelitian sebelumnya oleh Firyal & Karimulloh (2021: 53-54) terkait ayat ini juga memberi tafsiran bahwa Allah SWT mendorong manusia untuk beraktivitas positif, khususnya dalam hal menuntut ilmu sehingga hal ini merupakan dorongan untuk berprestasi. Kesimpulan ayat tersebut menjelaskan bawa setiap mahluk yang hidup di dunia hendaknya memiliki dorongan untuk menjadi lebih baik karena Allah SWT menjanjikan rahmat dan karunianya bagi siapa saja mahluknya yang memiliki semangat dan motivasi dalam dirinya untuk menjadi lebih baik seperti dalam hal motivasi berprestasi.

B. Konseptualisasi Variabel Asertifitas

1. Definisi Asertifitas

Asertifitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *assert* yang berarti menyatakan, menegaskan. Menurut kamus *Webster Third International* kata kerja *assert* berarti menyatakan atau bersikap positif sedangkan *to assert* juga diartikan sebagai perilaku menyatakan sesuatu dengan sopan santun (Syuhadah, 2013: 12). Pada penelitian lain, menurut pendapat Husetiya (2011: 7) asertifitas direpresentasikan sebagai suatu kemampuan dalam mengkomunikasikan keinginan, perasaan, dan pikiran kepada orang lain tanpa rasa khawatir dengan tetap memperhatikan dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain sehingga dapat mempertimbangkan baik dan buruknya setiap perilaku ataupun tindakan yang dimunculkan. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Susilawati (2016: 5) menyatakan asertifitas adalah keberanian mengambil sikap dengan emosi yang baik, memiliki kepercayaan diri tinggi untuk mengeluarkan aspirasi secara lugas dengan tujuan mempertahankan hak atau pendapat dengan tetap mempertimbangkan hak orang lain. Pendapat tersebut dikuatkan dari hasil penelitian oleh Afriyana (2011: 79) menyatakan bahwa dengan asertifitas individu mampu membangkitkan pemahaman atas dirinya untuk berkelembutan, tegas, bijak dan berani dalam bertindak secara langsung ketika mengalami kondisi yang tidak sesuai dengan dirinya.

Menurut Graham dan Rees (2003: 1) menjadi asertif adalah mampu mengekspresikan diri dengan jelas, untuk menghargai apa yang dipikirkan dan rasakan, untuk memiliki harga diri dan rasa hormat, untuk mengenali kekuatan dan keterbatasan diri sendiri dan untuk menghargai diri sendiri apa adanya. Berdasarkan hal itulah menjadikan diri bisa mengambil keputusan atau pilihan sesuai dengan kondisi yang dialami.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka asertifitas dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan dalam diri berupa keberanian mengekspresikan sesuatu kondisi yang tidak sesuai dengan dirinya melalui berpendapat secara lugas,

memakai hak dan keputusan memilih baik buruknya sesuatu berdasarkan rasa menghargai sesama.

2. Aspek-aspek Asertifitas

Menurut Alberti dan Emmons (2002: 42-43) memaparkan enam hal penting yang harus dikuasai yang menjadi komponen berperilaku asertif, antara lain:

a. Menyuarakan hak kesetaraan sesama manusia

Aspek ini berpegang teguh pada hak kedua belah pihak untuk sama-sama memperoleh keadilan. Memastikan kedua belah pihak dapat mengeluarkan hak aspirasinya tanpa merasa salah satu pihak harus dirugikan. Seseorang yang asertif senantiasa membuat hubungan interaksi yang terjalin dapat menguntungkan satu sama lain.

b. Bertindak menurut kepentingan dalam diri

Aspek ini berhubungan dengan kemampuan untuk mengambil keputusan seperti mengenai hubungan, gaya hidup, pemecahan masalah, dan lain-lain. Seseorang yang asertif senantiasa berani membuka percakapan untuk mengungkapkan pendapat yang dipercayai baik karena berdasarkan kematangan ide, penilaian diri, dan tujuan dalam diri. Maka, seseorang yang asertif mampu membuat keputusan dan percaya pada keputusan yang telah dibuat.

c. Kemampuan membela diri

Aspek ini menunjukkan suatu perilaku tegas yang dapat mengatakan “tidak” untuk sesuatu yang tidak sesuai dengan dirinya. Pembelaan diri yang dilakukan adalah sebagian bentuk pengekspresian diri yang dilakukan ketika menanggapi kritik atau penolakan atas ketidaksetujuan, mengekspresikan setuju pada sesuatu hal beserta memberi alasan logis. Seseorang yang asertif mampu mempertimbangan sesuatu baik atau buruk untuk dirinya.

d. Berkata jujur

Kemampuan berkata jujur merupakan kemampuan mengekspresikan sesuatu sesuai dengan apa yang dirasakan dalam diri seperti menunjukkan kemarahan, mengakui rasa takut, mengekspresikan sikap setuju atas sesuatu, dan lain-lain.

Seseorang yang asertif dapat jujur dan nyaman dalam mengekspresikan sesuatu tanpa rasa cemas dan takut yang berlebihan.

e. Mampu mempertahankan hak pribadi

Mempertahankan hak pribadi yang dimiliki dengan mengambil kesempatan hak aspirasi sebagai anggota dalam suatu forum atau perkumpulan. Dalam mempertahankan hak pribadi tersebut, seseorang yang asertif ketika memberi pendapat akan menyertainya dengan alasan yang logis guna memperkuat pendapat tersebut agar dapat diterima oleh orang lain.

f. Menghargai hak orang lain

Aspek ini berhubungan dengan aspek sebelumnya mengenai kemampuan mengekspresikan perasaan dalam diri melalui keberanian berpendapat. Dalam hal ini, aspek menghargai orang lain menjadi pelengkap yang menunjukkan seseorang berkemampuan asertif selain mempunyai komunikasi yang baik juga mampu untuk mengontrol emosi untuk mau menerima dan menghargai pendapat orang lain, sehingga suatu pendapat dapat diterima tanpa ada unsur pemaksaan di dalamnya.

Sedangkan menurut Muskita (2017: 306-307) menyatakan bahwa terdapat 3 aspek yang mempengaruhi asertifitas, diantaranya:

a. Menghormati hak-hak orang lain

Menghormati hak-hak orang lain yaitu sebuah sikap menghargai hak-hak orang lain dalam berpendapat. Bukan berarti mengalah pada pendapat orang lain tetapi memberikan kesempatan yang sama atas hak yang sama dalam beraspirasi.

b. Berani menyatakan pendapat secara langsung

Berani menyatakan pendapat secara langsung yaitu mempunyai keberanian berbicara didepan *public*, dengan mengkomunikasikan secara jujur tentang perasaan, hasil pemikiran, ataupun kebutuhan lainnya secara langsung.

c. Kejujuran

Kejujuran yaitu individu mampu mengekspresikan diri melalui pengungkapan atas sesuatu hal yang dialami seperti: apa yang dirasakan, dialami, dan dikeluhkan tanpa adanya kebohongan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek-aspek asertivitas yang bisa dijadikan sebagai penelitian menurut pendapat Alberti dan Emmons (2002: 42-43) yaitu menyuarakan hak kesetaraan sesama manusia, bertindak menurut kepentingan dalam diri, kemampuan membela diri, berkata jujur, mampu mempertahankan hak pribadi, menghargai hak orang lain.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Asertifitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi asertifitas menurut Hergina (2012: 3) dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor internal

a. Jenis Kelamin

Dalam hal ini pria dominan memiliki perilaku asertif yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hal tersebut diperkuat dengan alasan karena adanya tuntutan masyarakat yang membuat rata-rata pria lebih aktif, mandiri, dan kooperatif, sedangkan wanita cenderung pasif, tergantung dan kompromis.

b. Usia

Sepanjang perkembangan manusia perilaku asertif pun memiliki perubahan. Semakin bertambah usia dan berkembangnya individu maka bertambah pula tingkat integritas individu yang mencakup kemampuan pemecahan masalah. Semakin usia individu bertambah maka semakin banyak pengalaman yang di dapat, sehingga memiliki kemampuan lebih matang dalam hal pemecahan masalah yang dihadapi.

c. Konsep diri

Pada faktor ini terdapat keterkaitan erat antara konsep diri dan perilaku asertif. Karena individu yang memiliki konsep diri yang kuat akan mudah melakukan asertif, dan sebaliknya individu yang memiliki konsep diri yang lemah maka perilaku asertifnya rendah.

2) Faktor Eksternal

a. Pola asuh orang tua

Dalam kualitas perilaku asertif individu dipengaruhi oleh bagaimana interaksi antara individu tersebut dengan orang tua maupun anggota keluarga lainnya.

b. Kondisi sosial budaya

Cara perilaku asertif dalam suatu daerah belum tentu sama dengan daerah lainnya. Pada setiap daerah memiliki budaya yang terkandung di dalamnya etika, nilai moral, serta aturan sosial tersendiri.

Sedangkan menurut pendapat ahli lain oleh Rathus dan Nevid (1983: 36-40) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif, di antaranya:

- 1) Jenis Kelamin, karena antara laki-laki dan perempuan memiliki perspektif yang berbeda dalam berperilaku. Contoh dari pernyataan tersebut seperti bentuk kesopanan, perempuan lebih cenderung tidak bisa bersikap asertif sebab bagi mereka diam adalah sebagai bentuk kesopanan dan hal ini berbanding terbalik dengan laki-laki.
- 2) Harga Diri, harga diri merupakan representasi dari sebuah keyakinan dalam diri. Individu yang memiliki keyakinan diri tinggi akan mudah dalam mengungkapkan pendapat dan perasaan yang dirasa merugikan diri sendiri dan orang lain.
- 3) Kebudayaan, hal ini dapat berpengaruh karena budaya seringkali dijadikan sebagai batas-batas pedoman perilaku sehingga akan mempengaruhi individu dalam mengeluarkan pendapatnya. Contoh pada beberapa wilayah Jawa masih ada yang beranggapan bahwa ketika menyampaikan aspirasi berupa kritik kepada yang lebih tua dinilai sebagai perilaku yang negatif.
- 4) Tingkat Pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka dapat mempengaruhi wawasan berpikirnya yang dapat berpengaruh kepada setiap perilaku yang dihasilkan.

- 5) Tipe Kepribadian, setiap individu akan mempunyai pengekrpresian yang berbeda walaupun dengan stimulus yang sama begitupula dalam mengkomunikasikannya.
- 6) Situasi dan kondisi tertentu disekitarnya, karena berdasarkan teori psikologi sosial yang menyatakan bahwa keadaan lingkungan sekitar dapat menjadi pengaruh dari munculnya suatu perilaku.

Berdasarkan banyaknya faktor yang telah dipaparkan oleh para peneliti diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif yaitu jenis kelamin, usia, konsep diri, pola asuh orang tua, dan kondisi sosial budaya, tingkat pendidikan, tipe kepribadian, situasi dan kondisi disekitarnya.

4. Asertifitas dalam Perspektif Islam

Berdasarkan banyaknya pemaparan di atas mengenai perilaku asertif, dalam keilmuan Islam perilaku asertifitas sebenarnya juga sudah dikaji dengan sudut pandang agama. Menurut pandangan Islam asertifitas adalah kunci dalam cara berkomunikasi yang baik karena dalam pelaksanaannya Islam memegang teguh untuk berkomunikasi secara jujur, tegas, serta menjaga dan menghargai orang lain berdasarkan anjuran syari`at Islam menurut Nurul (2020: 104). Syari`at tersebut dijelaskan dalam salah satu firman Allah Surat Al-Ahzab ayat 70 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (70)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”

Menurut tafsir Al-Aisar menjelaskan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk senantiasa berkata yang benar yaitu berkata jujur sesuai dengan hati dan ucapan, tidak menutupi realita dan kejadian yang sebenarnya sebagaimana penafsiran dari (Al-Jazairi, 2012: 871-874). Senada dengan ayat tersebut diriwayatkan dari Abu Hudzaifah *radiallahu`anhu*, Rasulullah shallallahu `alaihi wasallam bersabda:

“Janganlah kalian menjadi pembeo! Kalian akan berkata kami berbuat baik jika orang-orang berbuat baik dan kami berbuat zalim jika orang-orang berbuat zalim. Akan tetapi berpendirianlah kalian yang teguh! Jika orang-orang berbuat baik, hendaklah kalian berbuat baik! Namun jika mereka berbuat buruk maka janganlah kalian berbuat zalim!” (HR. Tirmidzi).

Dalam hal ini, hadits tersebut menerangkan bahwa Rasulullah melarang umatnya menjadi pengikut buta, yang artinya mengikuti sesuatu perkataan atau perbuatan orang lain tanpa terlebih dahulu mencari tahu kebenaran dan maksud dari perkataan dan perbuatan tersebut. Rasulullah shallallahu `alaihi wasallam juga dalam ayat ini menganjurkan umatnya untuk senantiasa berani dalam berpendapat dan tegas agar senantiasa terhindar dari sesuatu yang dapat merugikan diri mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku asertifitas telah diajarkan dalam Islam (Hikmah, 2018: 108).

C. Konseptualisasi Variabel Resiliensi

1. Definisi Resiliensi

Menurut Grotberg dan Edith Resiliensi adalah *the human capacity to face, overcome, be strengthened by, and even be transformed by experiences of adversity* (Evita, 2018: 106). Pendapat lain dari Ekasari dan Andriyani (2013: 6) mendefinisikan resiliensi adalah kemampuan individu untuk meregulasi emosi dan psikologis dalam upaya menghadapi kesulitan. Pendapat ini diperkuat oleh Emmy (dalam wahidah, 2018: 106-107) yang mengatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan untuk kembali bangkit dengan beradaptasi menghadapi kesulitan sehingga mampu mengembangkan diri dalam berbagai pengetahuan akademik maupun sosial walaupun masih dalam kondisi situasi tekanan.

Penelitian menurut Rahayu (2014: 3) resiliensi dapat didefinisikan berdasarkan ruang lingkup tertentu seperti di bidang akademik, resiliensi akademik didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk beradaptasi pada lingkungan akademik dengan cara meregulasi diri untuk menjadi produktif sehingga mampu menghadapi tekanan akademik. Menyambung pendapat tersebut menurut Alva menggunakan penyebutan resiliensi akademik karena menjadikan mahasiswa

menjadi subjeknya yang merepresentasikan mahasiswa ketika dalam keadaan kondisi mengancam dan penuh resiko tetapi mampu memiliki tingkat prestasi tinggi, motivasi dan kinerja tinggi meskipun dalam keadaan tertekan (dalam Waxman, dkk, 2003: 5). Dalam hal ini, resiliensi dapat terimplementasi melalui adanya interaksi yang signifikan antara resiko dengan faktor pendukungnya (Budiarto, 2019: 7). Memperkuat argument tersebut Hikmah (2020: 19) juga menuturkan bahwa setiap keadaan status individu akan ditentukan oleh dirinya sendiri atau bisa dikatakan sebagai konsekuensi dan orang lain bisa berfungsi sebagai pendukung dalam terbentuknya perilaku pada individu.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas maka dapat dipahami bahwa resiliensi adalah daya kapasitas kemampuan individu, kelompok atau masyarakat mampu bertahan dalam kondisi masalah yang dihadapi serta mampu bangkit untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik walau dalam kondisi yang tidak diinginkan.

2. Aspek-aspek Resiliensi

Dalam pembahasan mengenai aspek-aspek resiliensi, sama halnya mendefinisikan resiliensi terdapat perbedaan pendapat menurut para ahlinya ketika merumuskan aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam menggali karakteristik seseorang yang memiliki resiliensi. Menurut Reivich dan Shatte (2002: 5-20) didalam membentuk resiliensi terdapat 7 aspek, yaitu:

a. Pengendalian Emosi

Pengendalian emosi adalah salah satu usaha yang dimiliki individu ketika berada dalam suatu masalah tetap bersikap tenang. Individu dapat melakukan kontrol positif pada emosi dan perilaku. Mengekspresikan emosi dengan baik dan tepat. Individu yang tidak bisa meresiliensikan diri cenderung akan mengalami kehilangan kontrol diri seperti cemas, sedih, marah dan lain-lain ketika berada dalam situasi masalah.

b. Kemampuan mengatur impuls

Kemampuan mengatur impuls yaitu kemampuan untuk mengontrol stimulus yang datang, mengelola emosi sehingga respon yang dihasilkan dapat terkendali

c. Optimisme individu

Optimisme individu yaitu individu yang optimis, meyakini bahwa sesuatu bisa berjalan dengan lebih baik, selalu mempunyai harapan di masa depan dan mengontrol arah prosesnya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diduga.

d. Kemampuan untuk menganalisis

Penyebab individu berhasil melakukan resiliensi salah satunya adalah karena mampu berpikir logis dan realistis. Sadar dengan situasi sulit, berpikir positif dan tidak menyalahkan lingkungan sekitar.

e. Kemampuan untuk berempati

Berapa orang memiliki kemahiran dalam menginterpretasikan perasaan untuk merespon sesuatu, memiliki perasaan peduli yang kuat ketika seseorang sedang mengalami masalah sehingga mampu membaca tanda-tanda verbal maupun non-verbal ketika seseorang butuh untuk dimengerti.

f. *Self efficacy*

Self efficacy adalah kepercayaan diri individu untuk mampu menyelesaikan masalah yang dialami. Berdasarkan dari hasil pengalaman dalam kehidupan sehingga individu belajar dan bisa menghadapi rintangan di masa depan.

g. Kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan

Kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan yaitu keadaan bangkitnya aspek-aspek positif dalam diri individu yang menjadikan semangat baru dalam menempuh tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupan.

Sedangkan menurut pendapat ahli lain yaitu Connor dan Davidson (2003: 76-82) terdapat beberapa aspek yang digunakan dalam meneliti adanya resiliensi di antaranya yaitu:

a. Kompetensi pribadi

Sebuah kemampuan dalam diri yang merujuk kepada pencapaian tujuan. Meskipun ada berbagai kondisi dan situasi yang menjadi rintangan dalam diri.

b. Kepercayaan seseorang pada naluri

Memiliki sikap mampu berkompromi terhadap pengaruh negatif, memiliki kemampuan regulasi atas emosi, lebih berfokus pada ketegangan dan ketepatan waktu ketika menyesuaikan diri dengan stress.

c. Kemampuan adaptasi

Kemampuan adaptasi yaitu kemampuan penerimaan diri yang positif terhadap perubahan dan mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain dan lingkungannya.

d. Kemampuan kontrol

Kemampuan seseorang mengendalikan masalah yang dialami. Sadar bahwa dalam kehidupan pasti ada situasi sulit sehingga menghadapinya tetap dengan bersikap positif karena adanya prinsip tujuan yang kuat

e. Pengaruh spiritualitas

Rasa kepercayaan seseorang terhadap kehendak takdir tuhanNya sehingga membentuk sikap positif ketika mengalami kesulitan. Menaruh kepercayaan penuh pada Tuhannya sehingga sadar bahwa setiap masalah yang dialami pasti ada solusinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka digunakan pendapat yang bisa mencakup dari kedua pendapat tersebut yaitu pendapat dari Reivich dan Shatte (2002: 5-20) yang mengatakan bahwa aspek resiliensi disusun dari beberapa hal berikut: pengendalian emosi, kemampuan mengatur impuls, optimisme individu, kemampuan menganalisis, kemampuan berempati, *self efficacy*, kemampuan meraih apa yang diinginkan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Seseorang dapat memiliki resiliensi tinggi ataupun rendah itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, Riaz dan Ramzan (2013: 693) resiliensi difaktori oleh adanya keyakinan, sikap, perilaku, strategi menghadapi masalah, dan kohesi psikososial yang dibutuhkan seseorang dalam menghadapi tekanan ataupun trauma yang pernah dialami.

Menyambung pendapat sebelumnya, menurut Missasi dan Izzati (2019: 436-438) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi di antaranya yaitu (1) Spiritualitas, spiritualitas menjadi salah satu faktor resiliensi karena terdapat dorongan internal yang dapat menjadi control diri ketika didalam suatu permasalahan, (2) *Self Efficacy*, sejalan dengan penelitian Reivich dan Shatte (2002) menyatakan bahawa *self efficacy* menjadi salah satu faktor pengaruh

kemampuan seseorang untuk resiliensi. *Self efficacy* membantu seseorang untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki. (3) Optimisme, optimisme merupakan cara untuk dapat meningkatkan resiliensi dalam diri seseorang memberikan dorongan dengan harapan mendapatkan hasil yang positif dimasa depan. (4) *Self Esteem*, *Self esteem* memiliki beberapa tingkatan yaitu rendah dan tinggi. *Self esteem* yang rendah akan menjadikan diri individu kurang bisa meresiliensi, begitupun sebaliknya jika *self esteem* tinggi. Maka, harga diri dalam hal ini sangat berpengaruh untuk menumbuhkan resiliensi. (5) Dukungan Sosial, dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi.

Dalam serangkaian teori di atas, dalam penelitian sebelumnya dianggap sangat penting karena menjadi penentu berdampak pada tingkat resiliensi. Peneliti akan memfokuskan pada faktor yang berupa spiritualitas, *self efficacy*, optimisme, *self esteem*, dukungan sosial.

4. Resiliensi Menurut Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam membahas mengenai resiliensi berawal dari memandang sebuah kehidupan yang tentunya ada fase keadaan senang dan susah. Demikian resiliensi dalam Islam dinyatakan sebagai suatu usaha untuk bangkit dari sebuah keterpurukan menurut Evita (2018: 111). Allah SWT telah menjelaskan dalam firmanNya:

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ , مَسْتَهْتَهُمُ الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ، مَتَى نَصُرُ اللَّهُ، أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ (214)

Artinya: “Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemeralatan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga rasul dan orang bersamanya berkata, kapankah datang pertolongan Allah? Ingatlah sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat” (QS Al Baqarah ayat: 214).

Dalam tafsir Al-Aisar menjelaskan tentang ayat ini bahwa Allah SWT menerangkan pada hambanya bahwa surga tidaklah didapatkan tanpa adanya proses ujian yang Allah berikan kepada hambanya, seperti telah Allah contohkan

melalui orang-orang terdahulu seperti Nabi dan Rasulnya yang ketika diberi ujian justru bertambah besar keimanannya (Al-Jazairi, 2018: 343). Ayat ini juga memberi pelajaran bahwa setiap hambanya di dunia pastilah diberi ujian oleh Allah SWT. Ujian ini bertujuan untuk agar hambanya memahami kekuasaanNya dan menggantungkan segala sesuatunya hanya kepada Allah. Senantiasa berusaha bangkit dan bertahan pada kondisi yang sulit dengan mengambil contoh tauladan dari kisah-kisah orang shalih. Resiliensi seorang hamba juga dapat teruji pada keimanan dan ketangguhannya sebagai seorang muslim. Hal ini diperkuat dengan firman Allah lainnya dalam surat Al-Insyirah ayat 5-6:

(5) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، (6) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

Adapun surat Al-Insyirah ini dalam suratnya menerangkan mengenai keagungan dan kemuliaan Nabi Muhammad SAW dengan dikaruniai hati yang lapang oleh Allah SWT, serta surat ini sekaligus menjelaskan kepada hambanya bahwa dengan kemampuan berlapangan hati bertahan menghadapi ujian rintangan di jalan Allah, maka itu merupakan karunia yang amat besar yang diberikan Allah pada hambanya. Untuk itu, pada ayat ke 5-6 ini Allah telah menegaskan dan meyakinkan pada hambanya bahwa disetiap situasi sulit yang dihadapi pasti Allah akan memberikan solusi atau jalan keluarnya (Al-Jazari, 2014: 967-968). Dengan ini semata-mata Allah mengajak hambanya yang sedang mengalami keterpurukan untuk berani bangkit dari masalah yang dihadapi untuk masa depan yang lebih baik.

D. Pengaruh Asertifitas dan Resiliensi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa

Menurut Rahim, dkk (2021: 1296) motivasi berprestasi atau *need for achievement* didefinisikan sebagai suatu dorongan untuk melebihi, mencapai standar tertentu, berusaha keras untuk berhasil. Individu yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi cenderung akan lebih menyukai tantangan dengan harapan bisa menjadi unggul

(Susanto, 2022: 2). Adapun Mc Clelland (dalam Kamila, 2021: 3) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dengan berpedoman pada suatu *standart* keunggulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amseke, dkk (2021: 242) menyatakan bahwa keadaan masa pandemi maupun *new normal* dengan pembatasan pertemuan langsung dalam belajar menyebabkan mahasiswa kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya sehingga pembelajaran cenderung menjenuhkan sehingga menurunkan motivasi berprestasi mahasiswa.

Penurunan motivasi berprestasi dapat terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal diantaranya yaitu komunikasi atau asertifitas dan pengalaman atau resiliensi. Asertifitas merupakan keberanian individu dalam berkomunikasi secara jujur dan terus terang. Menurut Fahilah (dalam miasari, 2002: 13) asertif atau asretifitas berawal dari bahasa inggris "*to assert*" artinya pengekspresian sikap positif, yang dilakukan dengan tegas dan terus terang mengkomunikasikan sesuatu atas permasalahan yang dialami. Menurut Miasari (dalam Fadilah 2019: 13) perilaku asertif juga diartikan sebagai kemampuan berbeda pendapat sehingga mampu menggunakan hak dengan tanggung jawab serta tetap menghargai pendapat orang lain.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusmayani, dkk (2022: 97) mengemukakan hasil yang signifikan antara konseling behavioral dengan teknik asertif terhadap peningkatan motivasi berprestasi dengan subjek yang digunakan yaitu pelajar kelas VIII SMP Negeri 3 kecamatan Tegallalang, maka mahasiswa yang memiliki kemampuan asertifitas dapat mengkomunikasikan masalah, mengeluarkan aspirasi atas masalah yang dialaminya. Hal ini membuktikan secara tidak mahasiswa yang berani berpendapat atau berasertif maka berpengaruh pada tingginya motivasi berprestasi yang dimiliki, sebaliknya mahasiswa yang kurang mampu mengkomunikasikan masalah dan tidak mau mengeluarkan aspirasinya akan berpengaruh pada rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki. Sejalan dengan penelitian tersebut, terdapat pula penelitian terdahulu oleh Nurul Hikmah (2020: 112-113) menyatakan hasil positif dan signifikan antara asertifitas dan motivasi berprestasi dengan dibuktikan dari melatih asertif dapat membantu individu yang tidak percaya diri mengungkapkan perasaannya, individu yang seringkali tidak dihargai, individu

yang sulit mengambil keputusan untuk menolak, dan individu yang kesulitan dalam berpendapat dan merasa tidak punya hak.

Pada kesimpulannya asertifitas merupakan faktor penting dalam motivasi berprestasi karena semakin mahasiswa berani berpendapat maka akan meningkatkan motivasi berprestasinya, sedangkan ketika mahasiswa tidak berani untuk berpendapat atau tidak asertif, maka motivasi berprestasi dalam diripun lambat laun akan menurun. Hal ini mengartikan bahwa, prestasi muncul ketika adanya dorongan atau motivasi untuk berprestasi, sedangkan motivasi berprestasi muncul itu dipengaruhi oleh adanya perilaku asertif dalam diri mahasiswa. Sebagaimana tercermin dalam firman Allah SWT surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى لِّ الْحِكْمَةِ الْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ادْلُهُمْ بِالَّتِي أَحْسَنُ . إِنَّ الْمَلَّ لَإِلَيْهِ الْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan perkataan yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”

Menurut tafsir Kemenag RI dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia haruslah bersikap tegas dalam hal kebenaran, berkata jujur, terbuka dan harus disadari dengan kasih sayang (*silaturahmi*) seperti contohnya dalam hal menyampaikan pendapat (Ampuno, 2020: 26).

Selanjutnya faktor lain yang dapat berpengaruh pada motivasi berprestasi yaitu pengalaman atau resiliensi. Menurut Bukhori *et al.* (2017: 317) Resiliensi yaitu keadaan dimana individu mengalami kondisi sulit dan mampu bangkit dari masalahnya. Menyambung pernyataan tersebut Sari dan Indrawati (2016: 178) menyatakan bahwa mahasiswa ketika yang memiliki resiliensi tinggi akan lebih mudah meningkatkan motivasi berprestasinya dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki resiliensi rendah akan sulit untuk meningkatkan motivasi berprestasinya. Adapun kemampuan mahasiswa untuk bertahan, bangkit, dan menyesuaikan kondisi yang sulit dan penuh tekanan dalam bidang akademik disebut dengan resiliensi akademik (Amelasasih, dkk, 2018: 162). Masalah kesulitan yang dialami seseorang, seseorang itu mampu bertahan dan bangkit atau diistilahi sebagai resiliensi, ini tercermin dalam firman Allah SWT surat Al-Baqarah ayat 155 :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ . وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

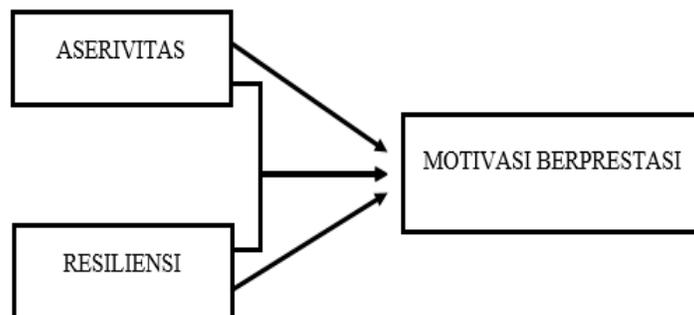
“Dan kami pasti menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”

Menurut tafsir Kemenag RI ayat tersebut menjelaskan bahwa tak ada satupun orang di dunia ini yang tidak diberi masalah oleh Allah, dengan menyerahkan segala apa yang ada di dunia ini adalah milik-Nya membuat jiwa seseorang akan merasa tenang dan menghindari diri dari sikap kecewa dan putus asa. Hanya orang-orang yang mampu bertahan untuk menyelesaikan masalah dan mampu bangkit kembali yang akan mendapat kebaikan dari Allah SWT sebagai balasan atas keberhasilannya menghadapi masalah. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi dianjurkan dalam islam karena dengan memiliki resiliensi berarti seorang hamba telah teruji keimanannya dan ketangguhannya sebagai seorang muslim.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firyal & Karimulloh (2021: 52) antara resiliensi dan motivasi berprestasi menghasilkan hasil yang positif dan signifikan, dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan resiliensi yang baik akan lebih mampu mempertahankan motivasi berprestasi yang dimiliki, walaupun resiliensi yang baik hadir diawali dengan terpaan berbagai peristiwa dan kondisi sulit sehingga hal ini membuktikan bahwa secara simultan resiliensi memberi pengaruh terhadap motivasi berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas, pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi apabila digambarkan akan menjadi bagan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Berfikir.



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan sesuatu yang digunakan oleh penulis untuk memberikan jawaban sementara ketika penelitian masih dalam pengujian kembali. Hipotesa ini nantinya diuji oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan apakah hasilnya negatif atau positif. Dalam penelitian ini memakai dua jenis hipotesis yaitu mayor yang mencakup seluruh variabel dan seluruh objek penelitian, minor yang terdiri dari bagian sub-sub hipotesis mayor. Berikut ini hipotesis yang akan dilakukan pengujian antara lain :

a) Hipotesis Mayor

Adanya pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif UKM UIN Walisongo di era *new normal*.

b) Hipotesis Minor

1. Adanya pengaruh asertifitas terhadap motivasi mahasiswa aktif UKM UIN Walisongo di *era new normal*.
2. Adanya pengaruh resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa UKM UIN Walisongo di era *new normal*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Latipun (2015: 1) penelitian merupakan serangkaian cara prosedur ilmiah dan sistematis yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas masalah atau pertanyaan-pertanyaan yang ada. Peneliti akan mengungkap jawaban atas masalah pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif nantinya dilakukan pengumpulan data secara sistematis melalui instrument penelitian berdasarkan sampel pada populasi tertentu (Wijaya, 2019: 28). Dimana pada penelitian ini, peneliti akan mengukur sejauh mana pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu konstruk yang mempunyai sifat atau penilaian orang, kegiatan atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu, subjek satu dengan subjek yang lain, objek satu dengan yang lain, ataupun fenomena satu dengan fenomena lain, yang angkanya dapat berbeda antara yang ditentukan atau ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Azwar, 2018: 32). Terdapat tiga variabel yang tersusun dalam penelitian ini antara lain yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen, sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas, variabel stimulus atau variabel prediksi. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi adanya perubahan pada variabel dependen menurut (Azwar, 2018: 34). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu asertifitas (X1) dan resiliensi (X2).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat, variabel terpengaruh, variabel tidak bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dapat berubah jika berhubungan dengan variabel bebas (Latipun, 2015: 44). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya (Y) yaitu motivasi berprestasi.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan sebuah dorongan yang ada pada seseorang sebagai bentuk usaha untuk suatu kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Pengukuran variabel motivasi berprestasi diukur menggunakan skala motivasi berprestasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator yang dirumuskan oleh McClelland (1987: 598) untuk dijadikan acuan dalam menentukan aspek penelitian ini. Pendapatnya menyatakan aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu tanggung jawab, mempertimbangkan resiko pemilihan tugas, memperhatikan umpan balik, kreatif dan inovatif, waktu penyelesaian tugas, keinginan menjadi yang terbaik, mengadakan antisipasi. Semakin tinggi nilai yang didapatkan membuktikan bahwa semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai yang didapatkan semakin rendah pula motivasi berprestasi yang dimiliki individu.

2. Asertifitas

Asertifitas adalah kemampuan berani mengekspresikan diri dan menyatakan aspirasi atas ketidak sesuaian yang terjadi dengan baik tanpa menyinggung orang lain. Pengukuran variabel asertifitas diukur menggunakan skala asertifitas yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator yang dirumuskan oleh Alberti dan Emmons (2002: 42-43) yaitu menyuarkan hak kesetaraan sesama manusia, bertindak menurut kepentingan dalam diri, kemampuan membela diri, berkata jujur, mampu mempertahankan hak pribadi, menghargai hak orang lain. Semakin tinggi nilai yang didapatkan membuktikan bahwa semakin tinggi pula tingkat asertifitas. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai yang didapatkan semakin rendah pula asertifitas yang dimiliki individu.

3. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan individu dalam bertahan, menyesuaikan diri di situasi sulit dan mempunyai semangat bangkit untuk masa depan yang lebih baik. Pengukuran variabel resiliensi diukur menggunakan skala resiliensi yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator yang dirumuskan oleh Reivich dan Shatte (2002: 5-20) yang mengatakan bahwa aspek resiliensi disusun dari beberapa hal berikut: pengendalian emosi, kemampuan mengatur impuls, optimisme individu, kemampuan menganalisis, kemampuan berempati, *self efficacy*, kemampuan meraih apa yang diinginkan. Semakin tinggi nilai yang didapatkan membuktikan bahwa semakin tinggi pula tingkat resiliensi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai yang didapatkan semakin rendah pula resiliensi yang dimiliki individu.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan *via online* di *google form* karena masih dalam kondisi *new normal* dengan mengambil objek mahasiswa aktif UKM UIN Walisongo pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022.

E. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif yang dikolaborasikan dengan data kualitatif. Data kualitatif merupakan jenis data yang berupa kategori-kategori, sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka dan dalam penelitian ini digunakan statistik objektif dari perhitungan pada sejumlah pertanyaan dalam kuisisioner penelitian yang diberikan kepada mahasiswa.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data ini diperoleh peneliti guna menjawab pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan (Sangadji & Sopoiah, 2010: 171). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa aktif UKM UIN Walisongo Semarang.

F. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti guna mencari jawaban atas apa yang sedang diteliti (Latipun, 2015: 29). Dalam penelitian yang dijadikan populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang.

Berikut merupakan rincian jumlah mahasiswa aktif yang bergabung pada UKM UIN Walisongo Semarang yang diperoleh dari masing-masing pengurus UKM:

Tabel 1. Jumlah mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo

| No | Nama UKM | Jumlah Keanggotaan |
|-------|--|--------------------|
| 1 | An-Nisa Walisongo (An-Niswa) | 25 |
| 2 | UKM Musik | 10 |
| 3 | Surat Kabar Mahasiswa (SKM Amanat) | 22 |
| 4 | Kelompok Studi Mahasiswa Walisongo (KSMW) | - |
| 5 | Walisongo Sport Club (WSC) | 20 |
| 6 | Walisongo English Club (WEC) | 32 |
| 7 | Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) | 20 |
| 8 | Kempo | 17 |
| 9 | Bandung Karate Club (BKC) | 20 |
| 10 | Mahasiswa Walisongo Pecinta Alam (Mawapala) | 12 |
| 11 | Korps Suka Rela (KSR PMI) | 38 |
| 12 | Teater Mimbar | 20 |
| 13 | Menwa | 22 |
| 14 | Koperasi Mahasiswa (Kopma) | 15 |
| 15 | Racana | 12 |
| 16 | Nadi Walisongo Fil-Lughah Al-Arabiyyah (Nafilah) | 35 |
| TOTAL | | 320 |

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian objek pengamatan yang diambil dari populasi karena mewakili dan mencerminkan karakteristik dari populasi tersebut (Latipun, 2015: 30). Teknik dalam penelitian ini tergolong kedalam teknik *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang pada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018: 82). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan salah satu rumus yang dikemukakan oleh Krejckie dan Morgan (1970). Berikut ini rumus perhitungan jumlah sample dari Krejckie dan Morgan (1970):

Tabel 2. Jumlah sampel Krejckie dan Morgan

| N | S | N | S | N | S |
|-----|-----|------|-----|--------|-----|
| 10 | 10 | 220 | 140 | 1200 | 291 |
| 15 | 14 | 230 | 144 | 1300 | 297 |
| 20 | 19 | 240 | 148 | 1400 | 302 |
| 25 | 24 | 250 | 152 | 1500 | 306 |
| 30 | 28 | 250 | 155 | 1600 | 310 |
| 35 | 32 | 270 | 159 | 1700 | 313 |
| 40 | 36 | 280 | 162 | 1800 | 317 |
| 45 | 40 | 290 | 165 | 1900 | 320 |
| 50 | 44 | 300 | 169 | 2000 | 322 |
| 55 | 48 | 320 | 175 | 2200 | 327 |
| 60 | 52 | 340 | 181 | 2400 | 331 |
| 65 | 56 | 360 | 186 | 2600 | 335 |
| 70 | 59 | 380 | 191 | 2800 | 338 |
| 75 | 63 | 400 | 196 | 3000 | 341 |
| 80 | 66 | 420 | 201 | 3500 | 346 |
| 85 | 70 | 440 | 205 | 4000 | 351 |
| 90 | 73 | 460 | 210 | 4500 | 354 |
| 95 | 76 | 480 | 214 | 5000 | 357 |
| 100 | 80 | 500 | 217 | 6000 | 361 |
| 110 | 86 | 550 | 226 | 7000 | 364 |
| 120 | 92 | 600 | 234 | 8000 | 367 |
| 130 | 97 | 650 | 242 | 9000 | 368 |
| 140 | 103 | 700 | 248 | 10000 | 370 |
| 150 | 108 | 750 | 254 | 15000 | 375 |
| 160 | 113 | 800 | 260 | 20000 | 377 |
| 170 | 118 | 850 | 265 | 30000 | 379 |
| 180 | 123 | 900 | 269 | 40000 | 380 |
| 190 | 127 | 950 | 274 | 50000 | 381 |
| 200 | 132 | 1000 | 278 | 75000 | 382 |
| 210 | 136 | 1100 | 285 | 100000 | 383 |

Berdasarkan tabel perhitungan rumus di atas menunjukkan bahwa jumlah populasi 320 mahasiswa, maka dalam penelitian diperoleh sebanyak 175 mahasiswa yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* merupakan sebuah metode berupa statistik yang sistematis dan digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan karena teknik *purposive sampling* merupakan teknik memilih sampel berdasarkan dengan yang dikehendaki sesuai karakteristik populasi (Latipun, 2015: 35). Berikut ini merupakan kriteria responden yang dipilih untuk penelitian, di antaranya yaitu:

1. Tercatat sebagai Mahasiswa UIN Walisongo
2. Menjadi anggota aktif di UKM-U UIN Walisongo

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode skala. Skala berfungsi sebagai alat ukur untuk memperoleh data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Menurut Azwar (2018: 5) menyatakan skala *likert* digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap pro dan kontra atau positif dan negatif dari respon objek sosial terhadap suatu fenomena.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala asertifitas, skala resiliensi dan skala motivasi berprestasi. Pada skala ini disediakan 4 skor jawaban yaitu sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Adapun untuk skala ini terbentuk dalam dua jenis pertanyaan yaitu *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Adapun, angka dalam penelitian skala ini diberikan berurutan dari 1 sampai 4 seperti pertanyaan *favorable* (sangat sesuai = 4, sesuai = 3, tidak sesuai = 2, sangat tidak sesuai = 1) dan *unfavorable* (sangat sesuai = 1, sesuai = 2, tidak sesuai = 3, sangat tidak sesuai = 4).

Berikut ini skala yang digunakan dalam penelitian:

1. Skala Motivasi Berprestasi

Dalam mengukur variabel motivasi berprestasi peneliti menggunakan skala motivasi berprestasi. Skala motivasi berprestasi mengacu pada aspek-aspek yang

dikemukakan oleh Mc Celland (1987: 598) yang telah disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo. Dalam hal ini, aspek-aspek dari Mc Celland yang dijadikan acuan untuk penelitian ini yaitu tanggung jawab, mempertimbangkan resiko pemilihan tugas, memperhatikan umpan balik, kreatif dan inovatif, waktu penyelesaian tugas, keinginan menjadi yang terbaik, mengadakan antisipasi.

Tabel 3. Blue print Skala Motivasi Berprestasi

| Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|---|---|-----------|-------------|--------|
| Tanggung jawab | Selalu mengerjakan tugas dengan baik atas tanggung jawabnya | 36,38 | 33,37 | 4 |
| | Individu berusaha merancang strategi guna pencapaian target yang dituju | 40,44 | 35,41 | 4 |
| Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas | Individu berani untuk mengambil resiko terhadap keputusannya. | 34,46 | 39,45 | 4 |
| | Berusaha mewujudkan setiap keputusannya | 42,48 | 43,47 | 4 |

| | | | | |
|---------------------------|---|-------|-------|---|
| Memperhatikan umpan balik | Menerima umpan balik guna meningkatkan kinerja | 2,4 | 1,3 | 4 |
| | Memberikan respon terhadap umpan balik | 6,8 | 5,7 | 4 |
| Kreatif dan inovatif | Mencari kesempatan terbaik untuk mewujudkan rencananya. | 18,20 | 17,19 | 4 |
| | Individu berusaha untuk merealisasikan rencana yang telah di programkan | 22,24 | 21,23 | 4 |
| Waktu penyelesaian tugas | Selalu ontime dalam mengerjakan tugas | 26,28 | 25,27 | 4 |
| | Memiliki kecekatan dan ketelitian | 30,32 | 29,31 | 4 |

| | | | | |
|--------------------------------|--|-------|-------|----|
| Keinginan menjadi yang terbaik | Individu berusaha semaksimal mungkin | 10,12 | 9,11 | 4 |
| | Memiliki upaya untuk memperoleh hasil sesuai dengan kadar usahanya | 14,16 | 13,15 | 4 |
| Mengadakan antisipasi | Penuh hati-hati dalam mengerjakan tugas | 50,52 | 49,51 | 4 |
| | Tidak mudah putus asa | 54,56 | 53,55 | 4 |
| Jumlah | | 28 | 28 | 56 |

2. Skala Asertifitas

Dalam mengukur variabel asertifitas peneliti menggunakan skala asertifitas. Skala asertifitas mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2002: 42-43) yang telah disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo. Dalam hal ini, aspek-aspek dari Alberti dan Emmons yang dijadikan acuan untuk menentukan penelitian ini yaitu menyuarakan hak kesetaraan sesama manusia, bertindak menurut kepentingan dalam diri, kemampuan membela diri, berkata jujur, mampu mempertahankan hak pribadi, menghargai hak orang lain.

Tabel 4. Blue print Skala Asertifitas

| Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--|--|------------------|--------------------|---------------|
| Menyuarakan kesetaraan hak manusia | Mampu peka terhadap situasi | 36,38 | 33,37 | 4 |
| | Mampu memanfaatkan peluang atau hak kesempatan yang dimiliki | 40,44 | 35,41 | 4 |
| Bertindak menurut kepentingan dalam diri | Memiliki pemikiran kritis | 34,46 | 39,45 | 4 |
| | Memiliki daya inisiatif tinggi | 42,48 | 43,47 | 4 |
| Kemampuan membela diri | Mampu mengungkapkan perasaan yang dialami | 2,4 | 1,3 | 4 |
| | Memiliki kepedulian yang tinggi dan kritis | 6,8 | 5,7 | 4 |
| Berkata jujur | Mampu berbicara sesuai fakta | 18,20 | 17,19 | 4 |
| | Mampu mengakui kesalahan | 22,24 | 21,23 | 4 |
| Mampu mempertahankan hak pribadi | Mampu berbicara tegas | 26,28 | 25,27 | 4 |
| | Mampu bertanggung jawab dan | 30,32 | 29,31 | 4 |

| | | | | |
|---------------------------|---|-------|-------|----|
| | menerima resiko | | | |
| Menghargai hak orang lain | Mampu menghormati pendapat orang lain | 10,12 | 9,11 | 4 |
| | Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan tidak menyinggung | 14,16 | 13,15 | 4 |
| Jumlah | | 16 | 16 | 48 |

3. Skala Resiliensi

Dalam mengukur variabel resiliensi peneliti menggunakan skala resiliensi. Skala resiliensi mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002: 5-20) yang telah disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo. Dalam hal ini, aspek-aspek dari Reivich & Shatte yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu pengendalian emosi, kemampuan mengatur impuls, optimisme individu, kemampuan untuk menganalisis, kemampuan untuk berempati, *self efficacy*, kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan.

Tabel 5. Blue print Skala Resiliensi

| Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--------------------|-------------------------------------|-----------|-------------|--------|
| Pengendalian Emosi | Mampu mengakui kekurangan pada diri | 9, 11 | 10, 12 | 4 |

| | | | | |
|------------------------------|--|--------|--------|---|
| | Sabar dengan situasi sulit yang sedang dialami | 37, 39 | 38, 40 | 4 |
| Kemampuan Mengatur Impuls | Mampu menerima kondisi perbedaan yang terjadi | 17, 19 | 18, 20 | 4 |
| | Mampu bertahan pada suatu kondisi | 21, 23 | 22, 24 | 4 |
| Optimisme Individu | Memiliki semangat yang tinggi | 41, 43 | 42, 44 | 4 |
| | Mempunyai pemikiran yang maju | 45, 47 | 46, 48 | 4 |
| Kemampuan Untuk Menganalisis | Mampu memahami masalah yang sedang dihadapi | 1, 3 | 2, 4 | 4 |
| | Mampu berfikir positif | 33, 35 | 34, 36 | 4 |
| | Mampu menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi | 5, 7 | 6, 8 | 4 |

| | | | | |
|--|--|--------|--------|----|
| Kemampuan Untuk Berempati | Memiliki kepekaan yang tinggi | 49, 51 | 50, 52 | 4 |
| | Mempunyai perasaan yang sensitif | 53, 55 | 54, 56 | 4 |
| <i>Self Efficacy</i> | Mampu memanfaatkan potensi | 57, 59 | 58, 60 | 4 |
| | Memahami kemampuan yang dimiliki | 61, 69 | 62, 64 | 4 |
| Kemampuan Untuk Meraih yang Diinginkan | Mampu merancang strategi untuk masa depan | 25, 27 | 26, 28 | 4 |
| | Memiliki langkah nyata untuk bangkit | 29, 31 | 30, 32 | 4 |
| | Mampu melangkah untuk masa depan yang lebih baik | 13, 15 | 14, 16 | 4 |
| Jumlah | | 32 | 32 | 64 |

H. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Secara pengertian validitas berasal dari kata *valid* yang mengartikan suatu ketepatan dan kecermatan fungsi alat ukur dalam mengukur sesuatu (Azwar, 1986:

16). Suatu tes dikatakan valid jika tes mampu mengukur apa yang hendak diukurnya secara akurat. Suatu alat ukur atau tes akan memiliki angka validasi yang tinggi dan memiliki angka akurasi yang tinggi akan menghasilkan eror minimal dalam pengukuran (Azwar, 2018: 96). Menyambung pembahasan sebelumnya, untuk ketiga skala di atas perlu dilakukan uji validitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai media pengumpulan data pada penelitian kali ini.

Ketika sebuah instrument menunjukkan tingkat validitas yang tinggi maka instrument tersebut memiliki kecermatan dan tingkat kebenaran yang tinggi serta sudah layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung tingkat validitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistikal Package for the Social*). Pada validitas penelitian ini digunakan pendekatan validitas isi (*Content*), acuan terpenuhinya validitas isi didapat melalui validasi yang dilakukan dalam aitem-aitem pada skala. Kesimpulan hasil penilaian untuk kelayakan suatu aitem ini didapat dari kesimpulan hasil penilaian, pendapat dan saran dari *expert judgement* dari dosen pembimbing skripsi.

Pada masing-masing penilaian validitas dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan item (Azwar, 2013: 95). Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Azwar (2002: 86) menyatakan standar ukur yang dipakai dalam validitas suatu aitem yaitu sebesar $r_{xy} \geq 0,30$. Perlunya pengujian validitas dilakukan itu karena untuk memastikan pengukuran sesuai dengan apa yang diukur menurut (Reksoatmodjo, 2009: 188). Peneliti memutuskan dalam penelitian ini digunakan koefisien validitas sebesar $r_{xy} = 0,30$. Apabila koefisien validitas yang dihasilkan ternyata kurang dari 0,30 maka dinyatakan skala pengukuran kurang valid dan sebaliknya, jika hasil koefisien validitas yang dihasilkan lebih dari 0,30, maka dinyatakan skala pengukuran mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Berikut adalah hasil *try out* uji validitas masing-masing skala :

a. Hasil *try out* uji validitas skala asertifitas

Skala asertifitas yang digunakan pada uji coba berjumlah 48 item. Responden uji coba penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta yang

berjumlah 35 orang. Dilihat dari *Corrected Item-Total Corelation*, item yang dinyatakan valid terdapat 30 iitem dan 18 iitem dinyatakan gugur karena nilai $r \leq 0,30$. Adapun iitem yang gugur dari skala asertifitas yaitu 1,2,4, 6, 7, 11, 14, 17, 20, 28, 31, 34, 41, 42, 44, 45, 46, 48.

Tabel 6. Blue Print Skala Asertifitas Setelah Try Out

| Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|--|--|------------------|--------------------|---------------|
| Menyuarakan kesetaraan hak manusia | Mampu peka terhadap situasi | 36,38 | 33,37 | 4 |
| | Mampu memanfaatkan peluang atau hak kesempatan yang dimiliki | 40 | 35 | 2 |
| Bertindak menurut kepentingan dalam diri | Memiliki pemikiran kritis | - | 39 | 1 |
| | Memiliki daya inisiatif tinggi | - | 43,47 | 2 |
| Kemampuan membela diri | Mampu mengungkapkan perasaan yang dialami | - | 3 | 1 |
| | Memiliki kepedulian yang tinggi dan kritis | 8 | 5 | 2 |
| Berkata jujur | Mampu berbicara sesuai fakta | 18 | 19 | 2 |
| | Mampu mengakui kesalahan | 22,24 | 21,23 | 4 |

| | | | | |
|----------------------------------|---|-------|-------|----|
| Mampu mempertahankan hak pribadi | Mampu berbicara tegas | 26 | 25,27 | 3 |
| | Mampu bertanggung jawab dan menerima resiko | 30,32 | 29 | 3 |
| Menghargai hak orang lain | Mampu menghormati pendapat orang lain | 10,12 | 9 | 3 |
| | Mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan tidak menyinggung | 16 | 13,15 | 3 |
| Jumlah | | 13 | 17 | 30 |

Keterangan: *Item yang gugur

b. Hasil *try out* uji validitas skala resiliensi

Skala resiliensi yang digunakan pada uji coba berjumlah 64 item. Responden uji coba penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta yang berjumlah 35 orang. Dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*, item yang dinyatakan valid terdapat 37 item dan 27 item dinyatakan gugur karena nilai $r \leq 0,30$. Adapun item yang gugur dari skala resiliensi yaitu 1, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 24, 29, 30, 33, 34, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 47, 48, 49, 51, 60.

Tabel 7. Blue Print Skala Resiliensi Setelah Try Out

| Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|------------------------------|--|-----------|-------------|--------|
| Pengendalian Emosi | Mampu mengakui kekurangan pada diri | 9 | 10 | 2 |
| | Sabar dengan situasi sulit yang sedang dialami | - | - | - |
| Kemampuan Mengatur Impuls | Mampu menerima kondisi perbedaan yang terjadi | 17 | 18 | 2 |
| | Mampu bertahan pada suatu kondisi | - | 22 | 1 |
| Optimisme Individu | Memiliki semangat yang tinggi | 41 | 44 | 2 |
| | Mempunyai pemikiran yang maju | 45 | 46 | 2 |
| Kemampuan Untuk Menganalisis | Mampu memahami masalah yang sedang dihadapi | 3 | 2, 4 | 3 |

| | | | | |
|--|--|--------|--------|---|
| | Mampu berfikir positif | 35 | 36 | 2 |
| | Mampu menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi | 5 | 6 | 2 |
| Kemampuan Untuk Berempati | Memiliki kepekaan yang tinggi | - | 50, 52 | 2 |
| | Mempunyai perasaan yang sensitif | 53, 55 | 54, 56 | 4 |
| <i>Self Efficacy</i> | Mampu memanfaatkan potensi | 57, 59 | 58 | 3 |
| | Memahami kemampuan yang dimiliki | 61, 69 | 62, 64 | 4 |
| Kemampuan Untuk Meraih yang Diinginkan | Mampu merancang strategi untuk masa depan | 25, 27 | 26, 28 | 4 |
| | Memiliki langkah nyata untuk bangkit | 31 | 32 | 2 |
| | Mampu melangkah untuk masa | 13 | 14 | 2 |

| | | | | |
|--------|-----------------------|----|----|----|
| | depan yang lebih baik | | | |
| Jumlah | | 17 | 20 | 37 |

Keterangan: *Item yang gugur

c. Hasil *try out* uji validitas skala motivasi berprestasi

Skala motivasi berprestasi yang digunakan pada uji coba berjumlah 56 item. Responden uji coba penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta yang berjumlah 35 orang. Dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation*, aitem yang dinyatakan valid terdapat 33 item dan 23 item dinyatakan gugur karena nilai $r \leq 0,30$. Adapun item yang gugur dari skala motivasi berprestasi yaitu 1, 2, 4, 6, 7, 10, 12, 14, 19, 23, 24, 27, 28, 30, 31, 34, 36, 37, 42, 43, 44, 46, 50.

Tabel 8. Blue Print Skala Motivasi Berprestasi Setelah Try Out

| Aspek | Indikator | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|----------------|---|-----------|-------------|--------|
| Tanggung jawab | Selalu mengerjakan tugas dengan baik atas tanggung jawabnya | 38 | 33 | 2 |
| | Individu berusaha merancang strategi guna pencapaian target yang dituju | 40 | 35,41 | 3 |

| | | | | |
|---|---|-------|-------|---|
| Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas | Individu berani untuk mengambil resiko terhadap keputusannya. | - | 39,45 | 2 |
| | Berusaha mewujudkan setiap keputusannya | 48 | 47 | 2 |
| Memperhatikan umpan balik | Menerima umpan balik guna meningkatkan kinerja | - | 3 | 1 |
| | Memberikan respon terhadap umpan balik | 8 | 5 | 2 |
| Kreatif dan inovatif | Mencari kesempatan terbaik untuk mewujudkan rencananya. | 18,20 | 17 | 3 |
| | Individu berusaha untuk merealisasikan rencana yang telah di programkan | 22 | 21 | 2 |

| | | | | |
|--------------------------------|--|-------|-------|----|
| Waktu penyelesaian tugas | Selalu ontime dalam mengerjakan tugas | 26 | 25 | 2 |
| | Memiliki kecekatan dan ketelitian | 32 | 29 | 2 |
| Keinginan menjadi yang terbaik | Individu berusaha semaksimal mungkin | - | 9,11 | 2 |
| | Memiliki upaya untuk memperoleh hasil sesuai dengan kadar usahanya | 16 | 13,15 | 3 |
| Mengadakan antisipasi | Penuh hati-hati dalam mengerjakan tugas | 52 | 49,51 | 3 |
| | Tidak mudah putus asa | 54,56 | 53,55 | 4 |
| Jumlah | | 13 | 20 | 33 |

Keterangan: *Item yang gugur

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrument atau *reliability* merupakan suatu ketetapan dari instrument terhadap hasil pengukuran meskipun telah dilakukan secara berulang. Menurut Azwar (2008: 7) reliabilitas sebuah pengukuran yang apabila suatu data memiliki tingkat reliabilitas tinggi, maka mengartikan data tersebut menghasilkan data yang reliabel. Dengan adanya data yang reliabel maka membuktikan bahwa penelitian tersebut dapat dipercaya Matondang (2009: 93). Suatu instrument dikatakan reliabel apabila instrument menghasilkan hasil yang sama setara mendapat kesimpulan yang sama meskipun dilakukan beberapa kali pelaksanaan pengukuran.

Senada dengan penjelasan di atas, menurut Matondang (2009: 96) sebuah instrument telah dinyatakan reliabel apabila diuji coba dengan objek berbeda, dilakukan waktu yang berbeda, dilakukan oleh dua orang peneliti yang berbeda diwaktu yang bersamaan dengan model pengujian yang berbeda dan memiliki konsistensi internal dalam pertanyaannya maka akan tetap menghasilkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk pengujian reabilitas skala dengan teknik *alpha combrach*.

Berdasarkan pemaparan di atas menurut Azwar (2016: 181) reliabilitas diukur dengan koefisien reliabilitas mulai dari rentang 0 sampai 1,00 yang mengartikan bahwa semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati 1,00 maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Apabila ingin melihat kehandalan instrument dalam penelitian maka dilihat dari hasil cronbach`s alpha (α). Karena instrument dikatakan reliabel ketika nilai cronsbach`s alpha (α) > 0,6. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS 26 untuk membuktikan tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur atau instrument dalam penelitian ini.

Tabel 9. Interpretasi Nilai (r) Dalam Validitas dan Reliabilitas Intrumen

| No | Interpretasi | Nilai r |
|----|----------------|--------------------|
| 1. | Sanngat Tinggi | Antara 0,800-1,000 |
| 2. | Tinggi | Antara 0,600-0,799 |
| 3. | Cukup Tinggi | Antara 0,400-0,599 |
| 4. | Rendah | Antara 0,200-0,399 |
| 5. | Sangat Rendah | Antara 0,000-0,199 |

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas masing-masing skala :

- a. Ouput uji reliabilitas skala asertifitas

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Skala Asertifitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .722 | 37 |

- b. Ouput uji reliabilitas skala resiliensi

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Skala Resiliensi

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .682 | 43 |

- c. Ouput uji reliabilitas skala motivasi berprestasi

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .699 | 45 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga skala instrument tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas tinggi dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien alpha lebih dari 0,6.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab masalah apakah ada atau tidak hubungan antara variabel penelitian dari hasil data yang telah dikelompokkan dan telah melalui proses perhitungan (Sugiyono, 2010: 207). Berikut ini beberapa analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk melihat nilai *mean* (M), median, modus, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini penggunaan analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi. Data tersebut perlu diklasifikasikan seperti berikut ini:

Tabel 13. Norma Kategori Skor

| Norma | Kategorisasi |
|----------------------------|--------------|
| $M + ISD \leq X$ | = Tinggi |
| $M - ISD \leq X < M + ISD$ | = Sedang |
| $X < M - ISD$ | = Rendah |

X = Skor Responden

R (*Range*) = Skor tertinggi – Skor terendah

M = Mean ($\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah))

SD = Standar deviasi ($\frac{1}{6}$ R)

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji hipotesis, sesuai ketentuan sebelum uji regresi linier dilakukan harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten (Gunawan, 2020: 108). Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Gunawan, 2020: 109). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, maka untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji *kolmogrov-Smirnov* yang dibantu dari program SPSS 26 *for windows*. Uji *kolmogrov-smirnov* terjadi apabila sebuah data memiliki signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi dengan

normal, sebaliknya jika memiliki signifikansi lebih dari 0,05 itu mengartikan bahwa data berkontribusi dengan normal (Suyudi, Mersa & Putri, 2020: 32).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang digunakan untuk memilih model analisis korelasi atau analisis regresi linier yang akan digunakan serta untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang ingin diuji (Djazari, dkk, 2013: 15). Adapun dikatakan linier apabila pada suatu hubungan memiliki signifikansi nilai F yang diamati menghasilkan taraf signifikansi lebih dari 0,05 (Ridwan, 2008: 172). Dalam penelitian ini menggunakan metode *test of linearity* melalui program SPSS dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Muhammad, 2019: 81). Salah satu cara untuk membuktikan ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Menurut Gujrati (dalam Muhammad, 2019: 81) pedoman model regresi yang bebas multikolinieritas adalah memiliki angka *tolerance* mendekati 1 dan batas *variance inflation factor* (VIF) adalah 10, sedangkan apa bila VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$VIF = 1/T \text{ atau } T = 1/VIF$$

Keterangan:

VIF : *Variance Inflation Factor*

T : *Tolerance*

d. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier (Muhammad, 2019: 76). Hal ini dilakukan karena uji mengenai sama atau tidaknya varian residual dari observasi satu dengan lainnya. Ketika residual mempunyai varian yang sama, mengalami gejala homokedastisitas dan apabila varian

tidak sama, data mengalami gejala heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Menurut Gujrati (dalam Muhammad, 2019: 76) untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual. Apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $constan > 0,05$ maka dinyatakan lolos uji yang berarti bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas atau valid untuk digunakan sebagai penduga atau prediksi.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier *multiple* atau berganda. Tujuan uji regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Teknik analisis regresi linier berganda ini dibantu dengan menggunakan SPSS 26. Maka, analisis ini perlu melalui beberapa proses di antaranya yaitu :

a. Pengaruh Parsial (Uji T)

Dalam analisis regresi sederhana uji t bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas (X_1) asertifitas dan (X_2) resiliensi berpengaruh dengan variabel terikat (Y) motivasi berprestasi. Nilai yang sering digunakan untuk menentukan taraf atau tingkat signifikansi (α) adalah $< 5\%$ atau 0,05 (Yuliara, 2016: 10).

b. Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengaruh parsial dalam istilah statistik digambarkan dengan Uji F. Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2016: 95) . Nilai yang sering digunakan untuk menentukan taraf atau tingkat signifikansi (α) adalah $< 5\%$ atau 0,05 (Yuliara, 2016: 9).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu standar ukur untuk menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon (Sugiyono, 2000: 259).

Menurut Bawono (2006: 92) koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen mempengaruhi variabel independen. Adapun untuk besaran nilai koefisien dalam determinasi adalah nol dan satu. Pada pengujian ini dilakukan dengan melihat (R^2) pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen (Bawono, 2006: 92-93).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini merupakan anggota aktif unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 320 orang mahasiswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini hanya menjadikan 175 orang mahasiswa sebagai sampelnya berdasarkan rumus Krejckie dan Morgan dari jumlah keseluruhan populasi yang ada. Pengambilan data dimulai pada tanggal 13 Mei 2022 sampai dengan 25 Mei 2022.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran ciri-ciri khas dari mahasiswa aktif unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang. Berdasarkan subjek yang diperoleh dapat diketahui gambaran berikut:

Tabel 14. Gambaran Subjek Berdasarkan UKM

| No | Nama UKM | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | An-Niswa | 23 | 13,1% |
| 2 | UKM Musik | 2 | 1,1% |
| 3 | SKM Amanat | 12 | 6,9% |
| 4 | KSMW | 0 | 0% |
| 5 | WSC | 10 | 5,7% |
| 6 | WEC | 32 | 18,2% |
| 7 | PSHT | 3 | 1,7% |
| 8 | Kempo | 3 | 1,7% |
| 9 | BKC | 1 | 0,6% |
| 10 | Mawapala | 4 | 2,3% |
| 11 | KSR PMI | 35 | 20% |
| 12 | Teater Mimbar | 1 | 0,6% |
| 13 | Menwa | 0 | 0% |
| 14 | Kopma | 11 | 6,3% |
| 15 | Racana | 5 | 2,9% |

| | | | |
|--------------|---------|------------|-------------|
| 16 | Nafilah | 33 | 18,9% |
| TOTAL | | 175 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa terbanyak berasal dari Unit Kegiatan Mahasiswa Korps Suka Rela (KSR PMI) yaitu sebanyak 35 (20%) orang, selanjutnya Nadi Walisongo Fii-Lughah Al-Arabiyyah (NAFILAH) sebanyak 33 orang (18,9%), Walisongo English Club sebanyak 32 orang (18,2%), An-Nisa Walisongo (An-Niswa) sebanyak 23 orang (13,%), Surat Kabar Mahasiswa (SKM Amanat) sebanyak 12 orang (6,9%), Koperasi Mahasiswa (Kopma) sebanyak 11 orang (6,3%), Walisongo Sport Club (WSC) sebanyak 10 orang (5,7%), Racana sebanyak 5 orang (2,9%), Mahasiswa Walisongo Pecinta Alam (Mawapala) sebanyak 4 orang (2,3%), Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sebanyak 3 orang (1,7%), Kempo sebanyak 3 orang (1,7%), Musik sebanyak 2 orang (1,1%), Bandung Karate Club (BKC) sebanyak 1 orang (0,6%), Teater Mimbar sebanyak 1 orang (0,6%), Kelompok Studi Mahasiswa Walisongo (KSMW) sebanyak 0 orang (0%), Menwa sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 15. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------------------|------------------|-----------------------|
| Laki-laki | 54 | 30,9% |
| Perempuan | 121 | 69,1% |
| Total | 175 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa subjek penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 orang (30,9%) dan subjek berjenis kelamin perempuan sebanyak 121 orang (69,1%).

2. Kategorisasi Variabel Penelitian

Tabel 16. Hasil Analisis Deskriptif

| |
|-------------------|
| Statistics |
|-------------------|

| | | Asertifitas | Resiliensi | MtvsBerprestasi |
|--|---------|-----------------|------------|-----------------|
| N | Valid | 175 | 175 | 175 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 99.30 | 90.51 | 109.13 |
| Median | | 99.00 | 90.00 | 108.00 |
| Mode | | 93 ^a | 90 | 106 |
| Std. Deviation | | 10.094 | 8.950 | 11.461 |
| Range | | 64 | 45 | 75 |
| Minimum | | 70 | 69 | 84 |
| Maximum | | 134 | 114 | 159 |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui skor masing-masing variabel di antaranya, variabel asertifitas memiliki skor maksimal 114, skor minimal 69 dan standar deviasi 8,950. Variabel resiliensi memiliki skor maksimal 159, skor minimal 84 dan standar deviasi 11,461. Pada variabel motivasi beprestasi memiliki skor maksimal 134, skor minimal 70 dan standar deviasi 10,094.

Penelitian ini, ditentukan dengan rata-rata skor dan standar deviasi setiap masing-masing variabel dibagi menjadi tiga kategorisasi yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berikut hasil perhitungan kategorisasinya:

a) Kategorisasi variabel asertifas

Tabel 17. Kategorisasi Variabel Asertifitas

| Interval Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|------------------------------|-----------|----------------|----------|
| $M-SD < 89,3$ | 82 | 46,9 % | Rendah |
| $M-SD - M+SD < 89,3 - 109,4$ | 92 | 52 % | Sedang |
| $M+SD \geq 109,4$ | 2 | 1,1 % | Tinggi |
| Jumlah | 175 | 100% | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 82 mahasiswa atau sekitar 46,9% memiliki tingkat asertifitas dalam kategori rendah, 92 mahasiswa atau

sekitar 54% memiliki tingkat asertifitas dalam kategori sedang, dan 2 mahasiswa atau sekitar 1,1% memiliki tingkat asertifitas tinggi, maka dalam penelitian ini subjek penelitian kebanyakan dalam kategori sedang.

b) Kategorisasi variabel resiliensi

Tabel 18. Kategorisasi Variabel Resiliensi

| Interval Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|-----------------------------|-----------|----------------|----------|
| $M-SD - M+SD < 81,6 - 99,5$ | 28 | 16 % | Sedang |
| $M+SD \geq 99,5$ | 147 | 84 % | Tinggi |
| Jumlah | 175 | 100% | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 28 mahasiswa atau sekitar 16% memiliki tingkat resiliensi dalam kategori sedang, dan 147 mahasiswa atau 84% memiliki tingkat resiliensi tinggi, maka dalam penelitian ini subjek penelitian kebanyakan dalam kategori tinggi.

c) Kategorisasi variabel motivasi berprestasi

Tabel 19. Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi

| Interval Skor | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|------------------------------|-----------|----------------|----------|
| $M-SD < 97,7$ | 77 | 44 % | Rendah |
| $M-SD - M+SD < 97,7 - 120,6$ | 96 | 54 % | Sedang |
| $M+SD \geq 120,6$ | 2 | 1.1 % | Tinggi |
| Jumlah | 175 | 100% | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 77 mahasiswa atau sekitar 44% memiliki tingkat motivasi berprestasi dalam kategori rendah, 96 mahasiswa atau sekitar 54% memiliki tingkat motivasi berprestasi dalam kategori sedang, dan 2 mahasiswa atau sekitar 1.1% memiliki tingkat motivasi berprestasi tinggi maka dalam penelitian ini subjek penelitian kebanyakan dalam kategori sedang.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini dalam menentukan hasil uji normalitas dilakukan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 26 for windows.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 175 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.05346925 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .048 |
| | Positive | .048 |
| | Negative | -.038 |
| Test Statistic | | .048 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel uji normalitas dengan *One-Sample kolmogrov Smirnov Test*, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari *Exact Sig. (2-tailed)*. Dalam tabel tersebut nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang berarti $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

2. Uji Lineartitas

Berikut ini merupakan hasil uji linearitas pada data dari masing-masing variabel menggunakan metode *test for linearity* dengan bantuan program SPSS 26 for windows.

Tabel 21. Hasil Uji Linearitas Asertifitas Dengan Motivasi Berprestasi

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|------|-------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value | Between Groups | (Combined) | 2029.437 | 40 | 50.736 | .934 | .587 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | .000 | 1.000 |
| | | Deviation from Linearity | 2029.437 | 39 | 52.037 | .958 | .547 |
| | Within Groups | | 7278.030 | 134 | 54.314 | | |
| | Total | | 9307.468 | 174 | | | |

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai signifikansi *linearity* variabel asertifitas dengan motivasi berprestasi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data antara asertifitas dengan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang linier.

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas Resiliensi Dengan Motivasi Berprestasi

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value | Between Groups | (Combined) | 3286.528 | 47 | 69.926 | 1.254 | .162 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | .000 | 1.000 |
| | | Deviation from Linearity | 3286.528 | 46 | 71.446 | 1.281 | .142 |
| | Within Groups | | 7083.163 | 127 | 55.773 | | |
| | Total | | 10369.69 | 174 | | | |

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai signifikansi *linearity* variabel asertifitas dengan motivasi berprestasi sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data antara resiliensi dengan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang linier.

Tabel 23. Hasil Uji Linearitas Asertifitas dan Resiliensi Dengan Motivasi Berprestasi

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|------|-------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value | Between Groups | (Combined) | 7018.832 | 153 | 45.875 | .588 | .964 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | .000 | 1.000 |
| | | Deviation from Linearity | 7018.832 | 152 | 46.177 | .592 | .962 |
| | Within Groups | | 1637.917 | 21 | 77.996 | | |
| | Total | | 8656.749 | 174 | | | |

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel uji linearitas, diperoleh nilai p-value *linearity* (sig.) $1,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel independendan variabel dependen.

3. Uji Multikolinearitas

Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan metode *colinearity statistics test* dengan bantuan SPSS 22 for windows.

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | ASERTIFITAS | .436 | 2.296 |
| | RESILIENSI | .436 | 2.296 |

a. Dependent Variable: MOTIVASI BERPRESTASI

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel uji multikolonearitas nilai *tolerance* sebesar 0,436 yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* sebesar 2,296 atau berada sekitar 1 sampai 10, maka dapat disimpulkan bahwa di antara variabel independen tidak terjadi gejala multikoliniearitas.

4. Uji Heterokedastisitas

Dalam hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 25. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.226E-14 | 5.686 | | .000 | 1.000 |
| | Asertifitas | .000 | .091 | .000 | .000 | 1.000 |
| | Resiliensi | .000 | .071 | .000 | .000 | 1.000 |
| a. Dependent Variable: Unstandardized Residual | | | | | | |

Tabel diatas menunjukkan hasil uji heterokedastisitas pada nilai Sig. dalam variabel asertifitas (X1) sebesar 1,000 yang mana $1,000 > 0,05$ dan nilai Sig. variabel resiliensi (X2) sebesar 1,000 yang mana $1,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau valid untuk digunakan sebagai variabel penduga karena nilai signifikansi yang di dapat lebih besar dari 0,05.

C. Uji Hipotesis

a) Pengaruh Parsial (Uji T)

Tabel 26. Hasil Pengaruh Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23.317 | 5.686 | | 4.101 | .000 |
| | Asertifitas | .531 | .091 | .471 | 5.834 | .000 |
| | Resiliensi | .256 | .071 | .290 | 3.596 | .000 |
| a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi | | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dirumuskan persamaan garis regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$K = 23,317 + 0,531A + 0,256R$. Berdasarkan gambaran tersebut mengartikan bahwa nilai konstanta 23,317 menyatakan bahwa tanpa variabel-variabel bebas (asertifitas dan resiliensi), maka nilai motivasi berprestasi mahasiswa sebesar 23,317. Koefisien regresi X1 (0,531) mengartikan bahwa setiap penambahan satuan asertifitas akan meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa sebesar (0,531) atau 53,1% sedangkan koefisien regresi X2 (0,256) mengartikan bahwa setiap penambahan satuan resiliensi akan meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa sebesar (0,256) atau 25,6%.

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (X_1) sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,834 > t_{tabel} 1,973$ sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_{a1}) **diterima** yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara asertifitas terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang di era *new normal*. Adapun nilai signifikansi (X_2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,596 > t_{tabel} 1,973$ sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_{a2}) **diterima** yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang di era *new normal*.

b) Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 27. Hasil Pengaruh Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 9070.200 | 2 | 4535.100 | 90.107 | .000 ^b |
| | Residual | 8656.749 | 172 | 50.330 | | |
| | Total | 17726.949 | 174 | | | |
| a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Resiliensi, Asertifitas | | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 yang mana mengartikan bahwa $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 90,107 > F_{tabel} 3,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_1) diterima yang berarti bahwa secara

bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo di era *new normal*.

c) Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 28. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .715 ^a | .512 | .506 | 7.094 |
| a. Predictors: (Constant), Resiliensi, Asertifitas | | | | |

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R square (R²) sebesar 0,512 atau semakin mendekati 1 yang berarti bahwa model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen sehingga mengandung arti bahwa pengaruh asertifitas dan resiliensi secara simultan memberi pengaruh terhadap variabel motivasi berprestasi yaitu sebesar 51,2%. Adapun sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independent yang diteliti.

D. Pembahasan

Guna memahami secara komprehensif dan utuh mengenai pengaruh asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa, maka akan dibahas berdasarkan pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya. Berikut ini merupakan pemaparan hasil dari uji hipotesis penelitian setiap variabelnya:

1) Secara parsial asertifitas berpengaruh terhadap motivasi berprestasi

Asertifitas menurut Rathus (dalam Mahardika, 2013: 16) merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengekspresikan isi pikiran dan perasaannya secara jujur dan lugas pada orang lain. Dengan kata lain, seseorang yang asertif adalah seseorang yang berani berpendapat, memanfaatkan hak-hak pribadinya, serta menolak permintaan yang tidak sesuai dengan dirinya. Berdasarkan proses analisis deskriptif penelitian ini, asertifitas mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo memiliki tingkat asertifitas yang tergolong sedang atau cukup baik. Hal ini

menunjukkan bahwa para mahasiswa tersebut memiliki kemampuan untuk bersikap asertif secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun hasil analisis uji parsial menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,834 > t_{tabel} 1,973$ ini artinya variabel asertifitas (X1) berpengaruh terhadap motivasi berprestasi (Y). Semakin tinggi asertifitas maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya dan sebaliknya. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian oleh Jhonli (2020: 100) menyatakan bahwa asertifitas berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Pemahaman yang sama juga disampaikan oleh Wahida (2017: 6-10) dengan latihan berasertif mampu membantu mahasiswa untuk lebih mudah mengemukakan masalahnya dengan jelas, jujur, tanpa rasa cemas.

Adanya pengaruh antara variabel asertifitas terhadap motivasi berprestasi sejalan dengan aspek-aspek asertifitas yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons (2002: 42-43) yaitu menyuarakan hak kesetaraan sesama manusia, bertindak menurut kepentingan dalam diri, kemampuan membela diri, berkata jujur, mampu mempertahankan hak pribadi, menghargai hak orang lain. Menyambung pernyataan tersebut menurut Sofian (2020: 67-66) asertifitas terjadi karena ketika mahasiswa bisa berasertifitas dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa akan dapat lebih aktif dan memahami pelajaran yang diajarkan di kelas. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang mengalami kesulitan memahami pelajaran dan berani untuk bertanya atau mengungkapkan pendapatnya secara tidak langsung berperan aktif dalam proses komunikasi di kelas yang bisa melahirkan solusi dan jawaban atas masalah yang dialami mahasiswa. Oleh karena itu asertifitas secara teoritis dapat mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diperoleh pemahaman bahwa asertifitas berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Semakin tinggi asertifitas mahasiswa, maka semakin tinggi motivasi berprestasinya. Mahasiswa yang asertif mereka akan mudah menjalankan studi akademik karena permasalahan yang dialami mampu diekspresikan dan dikomunikasikan untuk memperoleh solusi dalam memanganinya.

2) Secara parsial resiliensi berpengaruh terhadap motivasi berprestasi

Uji hipotesis yang kedua penelitian ini yaitu mengenai pengaruh resiliensi terhadap motivasi berprestasi. Apabila didefinisikan resiliensi merupakan cara individu untuk

mengontrol dirinya sendiri yang mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Mardiana, dkk, 2017: 4). Senada dengan pendapat tersebut, resiliensi juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk beradaptasi dengan cepat dari perasaan negatif dalam dirinya, supaya mampu tumbuh dan bangkit menjadi orang yang lebih baik (Harmi, 2012: 7). Sehingga dalam hal ini resiliensi bukan hanya sekedar bagaimana individu memiliki kemampuan untuk mengatasi kemalangan dan bangkit dari keterpurukan, namun lebih dari itu resiliensi juga merupakan kemampuan individu meraih aspek positif dari kehidupan setelah kemalangan yang menimpanya. Menurut analisis data penelitian ini diketahui bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,596 > t_{tabel} 1,973 ini artinya variabel resiliensi (X2) berpengaruh terhadap motivasi berprestasi (Y). Semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya dan sebaliknya. Hal ini mengartikan semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi dan sebaliknya apabila resiliensi rendah maka tingkat motivasi berprestasinya juga rendah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh Setianti (2017, 87-92) menyatakan bahwa resiliensi mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi.

Adanya pengaruh antara variabel resiliensi terhadap motivasi berprestasi sejalan dengan aspek-aspek resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002: 5-20) yaitu pengendalian emosi, kemampuan mengatur impuls, optimisme individu, kemampuan menganalisis, kemampuan berempati, *self efficacy*, kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan. Secara dinamika psikologis, hal ini dapat terjadi karena mahasiswa yang memiliki resiliensi sebenarnya memiliki kompetensi secara sosial, dengan keterampilan-keterampilan hidup seperti berfikir kritis, mampu menemukan solusi, berinisiatif tinggi, kesadaran penuh pada tujuan dan prediksi akan masa depan yang positif bagi dirinya sendiri, memahami kemampuan diri, memiliki tujuan terarah dan motivasi berprestasi (Henderson & Milstein dalam Desmita, 2013: 22-23). Hasil analisis deskriptif penelitian ini membuktikan bahwa resiliensi mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo memiliki tingkat resiliensi yang tergolong tinggi, artinya kondisi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali guna menambah acuan semangat dalam motivasi berprestasi mahasiswa.

Menurut studi Dewi dan Haksasi (2020: 41-46) memaparkan bahwa tinggi rendahnya seseorang memiliki resiliensi atau ketahanan dalam diri, maka akan diikuti dengan kenaikan motivasi berprestasinya. Ketika seseorang memiliki resiliensi dalam dirinya, maka terdapat banyak dampak positif yang akan dirasakannya. Smith, Vataliano & Yi (2005: 265) menyatakan bahwa resiliensi merupakan prediktor yang dapat membangkitkan motivasi berprestasi pada seseorang. Karena berawal situasi sulit seseorang yang memiliki resiliensi akan mampu bangkit dan menjadikan kegagalan sebagai sumber motivasi untuk memperoleh kesuksesan selanjutnya.

3) Secara simultan asertifitas dan resiliensi berpengaruh terhadap motivasi berprestasi

Berdasarkan berbagai hasil pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa peran asertifitas dan resiliensi sangat penting terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis pengaruh simultan yang menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 90,107 > F_{tabel} 3,05$ ini artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara asertifitas (X1) dan resiliensi (X2) terhadap motivasi berprestasi mahasiswa (Y). Semakin tinggi asertifitas dan resiliensi maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh Nihaya (2014: 2) menyatakan mahasiswa yang memiliki asertifitas yang tinggi mereka akan mudah menjalankan studi akademik karena dengan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam berpendapat, dapat membantunya untuk mengkomunikasikan masalah dalam studi akademiknya. Sedangkan kemauan dan kemampuan mengkomunikasikan masalah yang dialami merupakan wujud dari resiliensi dalam kemampuan beradaptasi dan kontrol diri (Connor & Davidson, 2003: 76-82). Menurut Wijaya (2019: 23) kunci utama seseorang akan *survive* dalam hidupnya yaitu dengan mempunyai aspek resiliensi. Resiliensi dibutuhkan untuk mahasiswa, agar mahasiswa berupaya mendapatkan masa depan yang lebih baik, mengatasi stress akademik, bisa meraih cita-cita, dan bisa menyelaraskan diri dari berbagai situasi sehingga adanya resiliensi yang baik maka motivasi berprestasi mahasiswa akan lebih meningkat (Masdianah, 2010: 61).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan asertifitas dan resiliensi memiliki sumbangan sebesar sebesar 51,2%, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independent yang diteliti. Sumbangan asertifitas dan resiliensi yang

besarnya 51,2% tersebut mendukung hasil uji hipotesis yang ketiga yaitu menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama antara asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil ini pula dapat diketahui, jika asertifitas dan resiliensi semakin tinggi maka motivasi berprestasi mahasiswa juga akan semakin tinggi.

Maka dari berbagai pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa asertifitas dan resiliensi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. Semakin tinggi asertifitas dan resiliensi maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi dan sebaliknya semakin rendah asertifitas dan resiliensi maka rendah pula motivasi berprestasinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data serta analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo Semarang dengan sampel berjumlah 175 mahasiswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara asertifitas terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif dalam UKM UIN Walisongo Semarang
2. Terdapat pengaruh positif antara resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa UKM UIN Walisongo Semarang
3. Terdapat pengaruh positif antara asertifitas dan resiliensi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa UKM UIN Walisongo Semarang

Ketiga hasil hipotesis di atas dapat mengartikan bahwa semakin tinggi asertifitas dan resiliensi mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki kelamahan dalam beberapa hal dikarenakan keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya yaitu :

- 1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang, sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada mahasiswa yang tidak mengikuti UKM maupun mahasiswa diluar kampus UIN Walisongo Semarang.
- 2) Dalam proses pengambilan data masih melalui kuesioner *google form* sehingga informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari setiap responden, serta faktor lain seperti kondisi situasi sekeliling responden saat melakukan pengisian kuesioner.
- 3) Variabel yang digunakan penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa.

C. Saran-Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan asertifitas yang sedang dan mempertahankan resiliensi yang sudah tinggi guna meyelesaikan masalah dalam studi akademik, sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri mahasiswa.

2. Bagi Pengajar (Dosen)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan tingkat asertifitas sedang dan tingkat resiliensi tinggi pada mahasiswa, maka bagi pihak dosen diharapkan agar dapat membantu mahasiswa untuk mampu mengembangkan asertifitas serta mempertahankan resiliensi yang sudah tinggi guna meningkatkan kembali motivasi berprestasi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama diharapkan untuk lebih memfokuskan lagi butir item penelitian dengan problem masalah dalam UKM, serta memperluas cakupan bahasan dalam penelitian ini dengan melihat variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seperti persepsi, kemampuan, kebijakan atau aturan, kondisi lingkungan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- A`yuni. (2010). *Perbedaan tingkat asertivitas antara siswa dari keluarga lengkap dengan siswa dari keluarga single parent di SMK Negeri 1 Pakong Pamekasan Madura* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Malang).
- Afriyana, S. Z. (2020). Hubungan asertivitas dan motivasi dengan keterampilan manajemen waktu dalam penyusunan skripsi mahasiswa. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 7(01), 74-86.
- Ahmed, U., Riaz., A., & Ramzan, M. (2013). Assesment of stress & stressors: a study on management student. *Interdisiciplinary Journal Of Contempory Reasearch In Bussiness*, 4(9), 687-699.
- Aini, D., Stück, M., Sessiani, L., & Darmuin, D. (2021). How do they deal with the Pandemic? The effect of secure attachment and mindfulness on adolescent resilience. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 103-116.
- Aini, K. (2013) *Bentuk dukungan sosial untuk anak autis studi kasus di SMP Bhakti Terpadu Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Akhrima, H., & Rinaldi, R. (2019). Hubungan antara harga diri dengan motivasi berprestasi pada anak panti asuhan. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(3).
- Alberti, R & Emmons, R. (2002). *Your Perfect Right: Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Al-Jazairi, A.B.J. (2012). *Tafsir Al-Qur`an Al-Aisar*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Amalia, D., Rachmah, D. N., & Mayangsari, M. D. (2020). Perbedaan motivasi berprestasi pada santri pondok pesantren dan peserta didik sekolah umum di Martapura. *Jurnal Kognisia: Jurnal Psikologi Kognitif*, 1(2), 38-46.
- Amelasasih, P., Aditama, S., & Wijaya, M. R. (2019, July). Resiliensi akademik dan subjective well-being pada mahasiswa. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 161-167).

- Ampuno, S. (2020). Perilaku asertif generasi milenial dalam perspektif psikologi islam. *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health*, 1(1).
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan sosial orang tua, konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi covid 19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(1), 241-250.
- Anatin, A. (2021, August). Keefektifan layanan bimbingan klasikal moda daring metode problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).
- Ardhini, D. (2012). *Hubungan motivasi berprestasi dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar siswa kelas olahraga SMP Negeri 4 Purbalingga*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Asrun, M., & Nurendra, A. M. (2021). Meningkatkan resiliensi masyarakat yang terkena PHK di masa pandemi dengan perspektif psikologi islam. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(1).
- Azizah, W. N. (2019). *Pengaruh antara asertivitas dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik dengan self Esteem dan self control sebagai variabel moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Azwar, Saifudin. (2018). *Dasar-dasar psikometrika (ed. 3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiarto, D. A. (2019). Hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan motivasi berprestasi pada remaja yang memiliki orangtua tunggal. Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung.
- Bukhori, B., Said, H., Wijaya, T., & Mohamad Nor, F. (2019). The effect of smartphone addiction, achievement motivation, and textbook reading intensity on students' academic achievement. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 13(09), 66.

- Connor, K. M., & Davidson, J. R. (2003). Development of a new resilience scale: The Connor-Davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and anxiety, 18*(2), 76-82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>.
- Desitasari, N. (2017). *Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa SMP*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh sikap menghindari resiko sharing dan knowledge self-efficacy terhadap informal knowledge sharing pada mahasiswa fise Universitas Negeri Yogyakarta. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 2*(2), 181-209.
- Dwijayanti, N. M. L. (2018). Pengaruh model konseling behavioral dengan teknik modeling dan teknik asertif untuk meningkatkan need for achievement ditinjau dari jenis kelamin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mengwi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia, 2*(2), 13-25.
- Fadilah, L. (2019). *Hubungan antara tekanan sebaya dengan asertivitas pada siswa SMK* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Firmantyo, T., & Alsa, A. (2017). Integritas akademik dan kecemasan akademik dalam menghadapi ujian nasional pada siswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi, 1*(1), 1-11.
- Graham, R. S., & Rees, S. (2003). *Assertion training: How to be who you really are*. Routledge.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika* (A. G. Diyah (ed.); Februari 2). Deepublish.
- Haditono, S.R., (1984). Psikologi perkembangan. materi dasar pendidikan program bimbingan konseling dan perguruan tinggi. Makalah. Yogyakarta: Fakultas Psikolgi Universitas Gadjah Mada.

- Handayani, T. F., & Muis, T. (2020). Penerapan teknik asertif dalam bimbingan kelompok untuk mengurangi siswa terisolir kelas VIII Mts. Assa'adah II Bungah Gresik tahun ajaran 2019-2020. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 451-457.
- Harahap, A. C. P., Harahap, S. R., & Harahap, D. P. S. (2020). Gambaran resiliensi akademik mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2).
- Haryani, R., & Tairas, M. M. W. (2014). Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 3(1), 30-36.
- Hendrati, F. (2014). Hubungan motivasi berprestasi dan harga diri dengan kinerja guru SD di Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(2).
- Herawati, N., & Astuti, T. P. (2015). Pengaruh pelatihan asertivitas terhadap komunikasi interpersonal siswa: studi eksperimental pada siswa kelas VIII. *Jurnal Empati*, 4(1), 130-133.
- Hergina, I. (2012). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*.
- Hidayati, N. (2011). Dukungan sosial bagi keluarga anak berkebutuhan khusus. *INSAN*, 13(1), 12-20.
- Hikmah, N. (2020). Perilaku asertif dalam perspektif islam. *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam*, 10(1), 101-114.
- Hikmah, Siti. (2020). *Psikologi Sosial*. Semarang: SeAP (Shoutheast Asian Publishing).
- Hinggardipta, R., & Ariati, J. (2015). Hubungan antara kompetensi interpersonal dengan prestasi akademik pada siswa kelas xi reguler di sman 2 kota tanggerang selatan. *Jurnal Empati*.

<https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ>

- Husetiya, Y. (2011). *Hubungan asertivitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi universitas diponegoro semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Indirasari, D., Purba, D., & Anindita, R. (2019). Future time perspective and turnover intention: The mediating role of resilience. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(1), 1-12.
- Isma, D. (2019). *Pengaruh dukungan keluarga terhadap kualitas hidup lansia di panti jompo rumah sejahtera geunaseh sayang kota Banda Aceh*. Doctoral dissertation.
- Jakson, R dan Watkin, C.(2004). Seven essential skills for overcoming life`sobstacles and determining happiness. *Selection dan Development Review*, Vol. 20, No. 6.
- Kasio, J. A. *Pengaruh Perilaku Asertif Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Cisoka Kab. Tangerang* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Khalaf, M. A. (2014). Validity and reliability of the academic resilience scale in egyptain context. *US-China Education*, 4(3), 202-210.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 91-104.
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen (ed.3)*. Malang: UMM Press.
- Mandasari, F., & Handayani, S. W. R. I. (2019). Resiliensi dan need for acievment pada regu paskibra di SMA Islam Malang. *Psikovidya. PSIKOVIDYA*, 23(2), 138-149.
- Mardiana, T., Chairilsyah, D., & Risma, D. (2017). *antara resiliensi diri dengan motivasi berprestasi mahasiswa PG angkatan 2015 angkatan keguruan dan ilmu pendidikan universitas Riau* (Disertasi Doktor, Universitas Riau).
- Maziyah, F. I. (2015). *Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) NU Tuban*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Mc Clelland, D. C. (1987). *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019, November). Faktor–faktor yang mempengaruhi resiliensi. In *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 433-441).
- Muhammad, Y. (2019). *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (D. M. Nastiti (ed.); Cetakan Pe). PT Penerbit IPB Press.
- Muskita, S. M. (2017). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi asertif. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 41(02), 302-311.
- Ningsih, W. S., & Kusmayadi, D. (2008). Hubungan antara minat berorganisasi dengan asertifitas pada mahasiswa. *SOUL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 1(2).
- Rahim A, A. (2017). Hubungan antara resiliensi dengan motivasi berprestasi (pada mahasiswa sekolah menengah atas negeri 1 Long Ikis). *Psikoborneo*.
- Rahmawati, F. A., Rizki, A., Pentiyani, L., & Ruhaena, L. (2021). Strategi pendidik anak usia dini era covid-19 dalam menumbuhkan ketertarikan belajar menggunakan powtoon. *Abdi Psikonomi*, 94-102.
- Ramdhan, S. (2016). *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa MTs Sabilil Muttaqin Pamekasan Madura*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rathus, S.A., & Nevid, J.S. 1983. *Adjustment and growth: The challenges of life* (2nd ed). New York: CBS College Publishing.
- Reivich, K. & Shatte, A. 2002. *The resilience factor: 7 essential for overcoming life`s inevitable obstacles*. New York: Boardway books.
- Saifuddiin, M. R. (2018). *Hubungan antara persepsi terhadap kohesivitas kelompok dengan motivasi berprestasi pada atlet sepak bola*. Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta..

- Sari, P. K. P., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2).
- Sartika, D. (2017). *Pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stres narapidana wanita di lembaga pembinaan khusus anak (Lpka) Kota Pekanbaru*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Satyaninrum, I. R. (2019). Pengaruh school engagement, locus of control, dan social support terhadap resiliensi akademik remaja. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 2(1).q
- Sepfitri, N. (2011). *Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa MAN 6 Jakarta*. (Doctoral dissertation, UIN Syarif Hidayatullah).
- Smith, R. Vitaliano, E., & Yi J. P. (2005). Stress- Resilience, Illness, and Coping: A person-Focused Investigation of Young Women Athetes. *Journal of Behavioral Medicine*, 28, 257-265.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian kualitatif kuantitatif kombinasi mixed methods. Cetakan ke empat, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi, E. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Locus of Control Terhadap Motivasi Berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 32-51.
- Suryadi, B., Soriha, E., & Rahmawati, Y. (2018). Pengaruh gaya pengasuhan orang tua, konsep diri, dan regulasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(2).
- Susanto, I. H. (2022). Gambaran motivasi berprestasi dan frekuensi latihan pada masa pandemic. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 5(1), 1-7.
- Susilawati, Dwi. (2016). Hubungan antara komunikasi interpersonal dan asertivitas terhadap perilaku seks pranikah pada remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Mulawarman*.

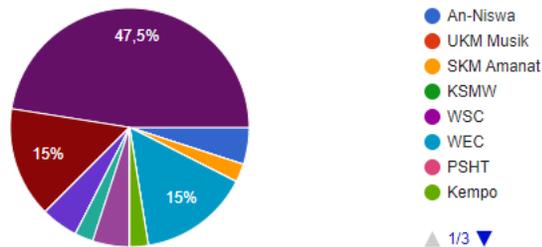
- Sutrisno, S. Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 348380.
- Suyudi, M., Mersa, N. A., & Putri, A. R. (2020). Pengaruh struktur kepemilikan, pajak, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pembayaran deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di beriperiode 2014-2018. *Jurnal Eksis*, 16(2).
- Syuhada, M. A. (2013). *Perbedaan tingkat asertifitas antara siswa yang tinggal di panti asuhan dan siswa yang tinggal bersama orangtua* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Wahida, W. (2017). *Pengaruh Teknik Konseling Naratif terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi Siswa di SMP Negeri 1 Labakkang Pangkep*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar..
- Wahidah, E. Y. (2020). Resiliensi perspektif Al Quran. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1), 105-120.
- Waxman, H.C., Gray J.P. & Padron. Y.N. (2003). Review of research on educational resilience. Research Report. California: Center for Research on Education Diversity and Excellence.
- Widjayanti, S. (2008). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri klien gangguan jiwa di unit rawat jalan Rumah Sakit Grhasia, Yogyakarta*
- Wijaya, B. D. (2019). *Pengaruh efikasi diri akademik, resiliensi, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN Walisongo Semarang* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Wijaya, I. P. (2012). Efikasi diri akademik, dukungan sosial orangtua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1).
- Wijaya, I. S. (2013). Komunikasi interpersonal dan iklim komunikasi dalam organisasi. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Prasurvei

UKM-U yang pernah/sedang diikuti

40 jawaban



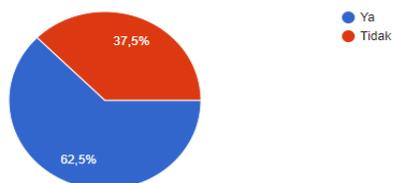
Adakah kendala dalam pembelajaran melalui online yang anda lakukan ? Mengapa ? (berikan alasannya)

40 jawaban

- Ada, terkendala oleh jaringan
- Sinyal, paket data, dan konsentrasi belajar. Dari pribadi saya sendiri jika dituntut konsentrasi di depan layar hp dan laptop cukup lama cenderung tidak konsentrasi bahkan mengantuk
- Jaringan, hp yang tidak mendukung
- Ada. 1. Terkendala jaringan, 2. Terkait pemahaman materi perkuliahan yang tidak maksimal
- Ada yaitu Kendala di sinyal, kemaren ketika dirumah sering kendala sinyal apalagi ketika mati lampu otomatis sinyal hilang.
- Kendala kuota dan sinyal
- Kurang memahami pembelajaran sehingga mempengaruhi nilai, juga saat pandemik di kampung jadi susah membagi waktunya untuk belajar dan tugas rumah
- Rasa malas. Karena menurunnya semangat belajar

Apakah selama pandemi anda banyak melakukan kegiatan yang penunjang kuliah anda ?

40 jawaban



Lampiran 2. Skala Penelitian Sebelum Uji Coba

Skala Pertama

| NO | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya tidak ingin meminta kritik dan saran kepada orang lain | | | | |
| 2 | Saya meminta kritik dan saran kepada orang lain | | | | |
| 3 | Saya menganggap masukan dari orang lain tidak bermanfaat | | | | |
| 4 | Saya menganggap kritik dan saran sebagai cara perbaikan kinerja | | | | |
| 5 | Saya hanya menerima kritik dan saran dari orang-orang tertentu | | | | |
| 6 | Saya merespon kritik dan saran yang diberikan | | | | |
| 7 | Saya akan melakukan kegiatan atau pekerjaan walaupun itu salah | | | | |
| 8 | Saya menerima kritik dan saran yang diberikan oleh siapapun demi kemajuan kinerja | | | | |
| 9 | Saya mengerjakan tugas saat sudah waktu pengumpulan | | | | |
| 10 | Tugas-tugas saya diselesaikan tepat waktu | | | | |
| 11 | Saya tidak punya kemauan untuk menjadi yang terbaik | | | | |
| 12 | Saya belajar dengan ulet untuk mencapai prestasi belajar | | | | |
| 13 | Saya lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen | | | | |
| 14 | Saya bisa mengerjakan tugas lebih cepat dari mahasiswa lainnya dengan hasil memuaskan | | | | |
| 15 | Saya tidak memahami perintah dosen dengan baik | | | | |
| 16 | Saya menjalankan perintah dosen dengan baik dan benar | | | | |
| 17 | Saya tidak meluangkan waktu untuk rencana yang telah diprogramkan | | | | |
| 18 | Saya mencari kesempatan untuk mewujudkan suatu rencana yang telah diprogramkan | | | | |
| 19 | Saya mewujudkan rencana tergantung pada waktu yang ada | | | | |
| 20 | Saya berusaha membagi waktu demi terlaksananya rencana dalam program | | | | |
| 21 | Saya melakukan program rencana sebisa yang saya lakukan | | | | |
| 22 | Saya melaksanakan program rencana semaksimal mungkin | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 23 | Saya menetapkan prioritas terhadap hal lain diluar program | | | | |
| 24 | Saya berusaha menerapkan program secara bertahap dalam kehidupan | | | | |
| 25 | Saya selalu mengabaikan tugas yang ada | | | | |
| 26 | Saya selalu memprioritaskan setiap tugas | | | | |
| 27 | saya merasa tugas hanya sebagai beban | | | | |
| 28 | Saya menjadikan tugas sebagai modal untuk memperoleh pengalaman | | | | |
| 29 | Saya suka ceroboh dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 30 | Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas sampai akhir | | | | |
| 31 | Saya tidak terstruktur dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 32 | Saya selalu terstruktur dalam mengerjakan sesuatu hal | | | | |
| 33 | Saya semakin malas mengerjakan tugas saya | | | | |
| 34 | Saya menjadikan resiko yang diperoleh sebagai semangat | | | | |
| 35 | Saya tidak mampu membuat perencanaan | | | | |
| 36 | Saya semakin rajin belajar terhadap tugas saya | | | | |
| 37 | Saya selalu mengeluh dengan semua tugas yang ada | | | | |
| 38 | Saya senang terhadap semua tugas yang diberikan | | | | |
| 39 | Saya selalu takut pada resiko yang ada | | | | |
| 40 | Saya mampu membuat suatu perencanaan terhadap tujuan | | | | |
| 41 | Saya tidak berani untuk mencoba hal yang baru | | | | |
| 42 | Ketika mengambil keputusan, maka saya yakin bisa mewujudkannya | | | | |
| 43 | Ketika mengambil keputusan, saya masih khawatir bisa mewujudkannya | | | | |
| 44 | Saya berani melakukan percobaan dalam berbagai hal | | | | |
| 45 | saya khawatir dengan keputusan yang sudah diambil | | | | |
| 46 | Saya bahagia dengan keputusan yang sudah diambil | | | | |
| 47 | Saya selalu mengeluh untuk mewujudkan harapan | | | | |
| 48 | Saya tidak pernah lelah untuj mewujudkan harapan | | | | |
| 49 | Saya tidak senang mengerjakan tugas yang butuh ketelitian tinggi | | | | |
| 50 | Saya mengerjakan tugas dengan ketelitian | | | | |
| 51 | Saya tidak khawatir jika mendapat nilai jelek | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 52 | Saya memilih berhati-hati dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai baik | | | | |
| 53 | Saya tidak peduli prestasi teman lebih baik dari saya | | | | |
| 54 | Saya akan berusaha lebih keras lagi ketika prestasi teman saya melebihi saya | | | | |
| 55 | Jika saya mengalami kegagalan, saya butuh waktu lama untuk kembali bangkit | | | | |
| 56 | Jika saya mengalami kegagalan, saya lebih cepat bangkit dan berjuang | | | | |

Skala Kedua

| NO | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya malu untuk bertanya ketika tidak paham | | | | |
| 2 | Saya tidak malu bertanya ketika tidak tahu | | | | |
| 3 | Saya tidak suka menceritakan masalah saya ke orang lain | | | | |
| 4 | Saya senang menceritakan apa yang saya alami | | | | |
| 5 | Saya lebih peduli dengan hal yang menguntungkan diri saya pribadi | | | | |
| 6 | Saya memikirkan dampak baik untuk orang banyak | | | | |
| 7 | Saya tidak peduli dengan masalah yang terjadi | | | | |
| 8 | Saya sering memikirkan masalah yang terjadi | | | | |
| 9 | Saya tidak mau mengalah ketika orang menyampaikan pendapat | | | | |
| 10 | Saya diam sejenak ketika seseorang sedang berbicara | | | | |
| 11 | Saya tidak suka ketika orang mengkritik saya | | | | |
| 12 | Saya mengucapkan terimakasih ketika diberi kritik | | | | |
| 13 | Saya tidak suka berbicara didepan orang banyak | | | | |
| 14 | Saya suka berkomunikasi dengan banyak orang | | | | |
| 15 | Saya menyelah seseorang yang sedang berbicara | | | | |
| 16 | Saya selalu mengakhiri pembicaraan dengan permohonan maaf | | | | |
| 17 | Saya suka menyebarkan sesuatu tanpa mencari tahu sumber aslinya | | | | |
| 18 | Sebelum berpendapat saya selalu mencari tahu sumber informasi aslinya | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 19 | Sering kali saya berbicara langsung tanpa berpikir panjang | | | | |
| 20 | Saya selalu menyusun terlebih dahulu apa yang ingin disampaikan | | | | |
| 21 | Saya sering menutupi kesalahan yang saya perbuat | | | | |
| 22 | Saya meminta permohonan maaf ketika berbuat salah | | | | |
| 23 | Saya sering melupakan apa yang saya lakukan ke orang lain | | | | |
| 24 | Saya selalu meminta kritik dan saran dari orang lain | | | | |
| 25 | Saya tidak percaya diri dan takut berbicara pada orang lain | | | | |
| 26 | Saya menyampaikan pendapat dengan nada tegas dan posisi siap | | | | |
| 27 | Saya pasrah dan mengikuti keputusan yang ada | | | | |
| 28 | Saya aktif dalam berpenpat ketika dikelas | | | | |
| 29 | Saya seringkali bingung ketika harus memilih | | | | |
| 30 | Saya mudah dalam memutuskan pilihan | | | | |
| 31 | Saya berkata bohong untuk menyelamatkan diri | | | | |
| 32 | Saya rela dihukum ketika saya salah | | | | |
| 33 | Saya malas dalam berpendapat untuk sesuatu hal | | | | |
| 34 | Saya menyimak secara serius ketika guru sedang menyampaikan materi | | | | |
| 35 | Saya tidak pernah bertanya satupun didalam forum kelas pertemuan | | | | |
| 36 | Saya berani mengawali berpendapat ketika diberi kesempatan | | | | |
| 37 | Saya tidak peduli ketika teman mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran | | | | |
| 38 | Saya menolong teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran | | | | |
| 39 | Saya tidak pernah serius menyimak penjelasan guru ketika dalam kelas pertemuan | | | | |
| 40 | Saya tidak malu untuk bertanya lebih dari satu kali ketika saya belum paham | | | | |
| 41 | Saya sering bolos tidak mengikuti kelas pertemuan | | | | |
| 42 | Saya memiliki inisiatif menghubungi guru diluar jam pelajaran ketika ada sesuatu yang saya tidak pahami | | | | |
| 43 | Saya tidak mempunyai inisiatif apapun ketika tidak memahami pelajaran | | | | |
| 44 | Saya selalu hadir dalam pertemuan kelas yang diadakan | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 45 | Saya selalu bercanda dan tidak pernah serius ketika didalam kelas pertemuan | | | | |
| 46 | Saya selalu berkonsentrasi penuh ketika didalam kelas pertemuan | | | | |
| 47 | Saya tidak pernah bertanya pada siapapun ketika saya tidak paham pelajaran | | | | |
| 48 | Saya selalu bertanya pada teman yang sudah lebih dulu memahami pelajaran | | | | |

Skala Ketiga

| NO | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya mempelajari sesuatu yang dirasa sulit bagi saya | | | | |
| 2 | Saya tidak mengusahakan apapun ketika saya merasa kesulitan | | | | |
| 3 | Saya mampu mengelola emosi ketika mengalami tekanan | | | | |
| 4 | Saya merasa stress ketika banyak tugas | | | | |
| 5 | Saya berani mencoba cara baru untuk mengerjakan tugas lebih baik | | | | |
| 6 | Saya tidak menyukai perubahan system belajar yang baru | | | | |
| 7 | Saya mampu lebih kreatif dengan perubahan system yang baru | | | | |
| 8 | Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan | | | | |
| 9 | Saya mengevaluasi setiap tugas yang dikerjakan | | | | |
| 10 | Saya merasa tidak percaya diri dengan tugas yang sudah dikerjakan | | | | |
| 11 | Saya dapat mengembangkan kemampuan pada bidang teknologi | | | | |
| 12 | Saya merasa jenuh ketika belajar dirumah | | | | |
| 13 | Saya memiliki banyak ide ketika belajar dirumah | | | | |
| 14 | Saya takut untuk mencoba hal yang baru | | | | |
| 15 | Ketika kesulitan memahami tugas, saya mencari tahu melalui internet | | | | |
| 16 | Saya tidak pernah belajar selama kelas online dari rumah | | | | |
| 17 | Saya berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi yang saya alami | | | | |
| 18 | Saya tidak bisa menerima kondisi yang tidak saya inginkan | | | | |
| 19 | Saya lebih bisa mengefisienkan waktu dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 20 | Saya kebingungan ketika system aturan berubah-ubah | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 21 | Saya merasa nyaman ketika mengerjakan tugas dirumah | | | | |
| 22 | Saya merasa terganggu dengan banyaknya tugas yang diberikan | | | | |
| 23 | Saya selalu mempersiapkan tempat khusus setiap mengikuti kelas online | | | | |
| 24 | Saya mengikuti kelas online disembarang tempat | | | | |
| 25 | Saya membuat daftar kegiatan untuk management waktu | | | | |
| 26 | Saya merasa putus asa ketika rencana tidak berjalan sesuai yang diinginkan | | | | |
| 27 | Saya suka belajar kepada influencer dan orang-orang yang sukses | | | | |
| 28 | Saya merasa sukses hanya sebuah keberuntungan saja | | | | |
| 29 | Saya berusaha mencari sinyal yang bagus ketika pembelajaran online | | | | |
| 30 | Saya tidak mempersiapkan apapun ketika mau memulai kelas online | | | | |
| 31 | Saya sebelumnya mempelajari terlebih dahulu pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan kelas online | | | | |
| 32 | Saya sering tidak fokus ketika masalah berdatangan | | | | |
| 33 | Saya mengerjakan segala sesuatu dengan maksimal walau banyak tantangan | | | | |
| 34 | Saya mengerjakan sesuatu hanya sebagai formalitas | | | | |
| 35 | Saya selalu ber husnudzon dari apa yang terjadi | | | | |
| 36 | Saya selalu overthingking pada masa depan | | | | |
| 37 | Sesulit apapun kondisi saya tetap sabar | | | | |
| 38 | Seringkali saya marah ketika banyak masalah | | | | |
| 39 | Saya selalu bermuhasabah diri untuk menemukan solusi | | | | |
| 40 | Emosi saya sering tidak stabil ketika ada masalah | | | | |
| 41 | Saya selalu siap dengan pembelajaran yang akan dibahas | | | | |
| 42 | Saya selalu tidak siap ketika mau memulai pelajaran baru | | | | |
| 43 | Saya selalu mempelajari terlebih dahulu pelajaran yang akan dibahas | | | | |
| 44 | Saya tidak pernah belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran tersebut dibahas dikelas | | | | |
| 45 | Saya suka melakukan diskusi untuk menemukan ide baru yang menarik | | | | |
| 46 | Saya tidak suka berdiskusi dengan orang-orang | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 47 | Saya suka bercerita mengenai rencana dan ide saya pada orang lain | | | | |
| 48 | Saya tidak suka bercerita tentang impian-impian saya kepada orang lain | | | | |
| 49 | Saya suka menolong teman yang kesulitan menyampaikan pendapatnya | | | | |
| 50 | Saya tidak peduli dengan teman yang kesulitan menyampaikan pendapat | | | | |
| 51 | Saya sering membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran | | | | |
| 52 | Saya tidak pernah membantu teman yang sedang kesulitan memahami pelajaran | | | | |
| 53 | Saya sering tidak tega ketika melihat orang lain kesusahan | | | | |
| 54 | Saya tidak peduli dengan orang lain yang sedang kesusahan | | | | |
| 55 | Saya suka mengapresiasi orang lain yang berani berpendapat | | | | |
| 56 | Saya tidak suka melihat orang lain menyuarakan pendapat | | | | |
| 57 | Saya selalu mengasah kemampuan public speaking saya | | | | |
| 58 | Saya tidak suka berlatih public speaking | | | | |
| 59 | Saya suka bergabung dalam berbagai diskusi untuk mengasah nalar kritis saya | | | | |
| 60 | Saya tidak suka bergabung dalam diskusi apapun | | | | |
| 61 | Saya senang melakukan sesuatu yang menjadi hobi saya | | | | |
| 62 | Saya tidak suka melakukan sesuatu yang berkaitan dengan hobi saya | | | | |
| 63 | Saya merasa memiliki banyak kemampuan didalam diri | | | | |
| 64 | Saya tidak merasa memiliki kemampuan apapun dalam diri | | | | |

Lampiran 3. Hasil Uji Raliabilitas Skala Motivasi Berpreetasi

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .699 | 45 |

Item-Total Statistics

| Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | | | |

| | | | | |
|-----|--------|---------|------|------|
| X01 | 292.26 | 921.020 | .469 | .695 |
| X02 | 292.34 | 917.938 | .572 | .694 |
| X03 | 292.09 | 917.728 | .396 | .694 |
| X05 | 292.83 | 910.205 | .438 | .692 |
| X07 | 292.40 | 910.306 | .531 | .691 |
| X08 | 292.17 | 921.499 | .414 | .695 |
| X09 | 293.00 | 906.412 | .601 | .690 |
| X11 | 292.83 | 915.205 | .444 | .693 |
| X13 | 291.94 | 917.997 | .420 | .694 |
| X14 | 292.91 | 919.728 | .375 | .695 |
| X15 | 292.46 | 910.550 | .492 | .691 |
| X16 | 292.34 | 920.526 | .377 | .695 |
| X17 | 292.31 | 909.987 | .667 | .691 |
| X18 | 292.31 | 920.398 | .539 | .695 |
| X20 | 292.40 | 920.012 | .476 | .694 |
| X21 | 293.51 | 921.434 | .334 | .695 |
| X22 | 292.43 | 923.017 | .343 | .696 |
| X25 | 292.57 | 915.605 | .404 | .693 |
| X26 | 292.31 | 920.045 | .554 | .694 |
| X27 | 292.40 | 920.071 | .420 | .695 |
| X28 | 292.49 | 919.434 | .375 | .694 |
| X29 | 292.69 | 912.516 | .488 | .692 |
| X30 | 292.60 | 917.365 | .475 | .694 |
| X31 | 292.34 | 911.761 | .634 | .692 |
| X32 | 292.74 | 912.785 | .494 | .692 |
| X33 | 293.20 | 917.459 | .389 | .694 |
| X35 | 292.37 | 908.476 | .597 | .691 |
| X36 | 292.94 | 915.232 | .459 | .693 |
| X38 | 292.43 | 922.664 | .487 | .695 |
| X39 | 292.51 | 908.492 | .602 | .691 |
| X40 | 292.51 | 917.610 | .441 | .694 |
| X41 | 292.83 | 908.323 | .519 | .691 |
| X42 | 292.97 | 916.264 | .509 | .693 |
| X43 | 292.34 | 911.526 | .482 | .692 |
| X45 | 292.40 | 905.718 | .730 | .689 |
| X47 | 292.40 | 908.953 | .563 | .691 |
| X48 | 292.34 | 914.232 | .623 | .692 |
| X49 | 292.71 | 905.445 | .644 | .689 |
| X51 | 292.54 | 916.020 | .509 | .693 |
| X52 | 292.43 | 914.664 | .617 | .693 |
| X53 | 293.06 | 907.055 | .487 | .690 |

| | | | | |
|-------|--------|---------|------|------|
| X54 | 292.63 | 918.005 | .375 | .694 |
| X55 | 292.66 | 909.526 | .509 | .691 |
| X56 | 292.66 | 907.644 | .581 | .690 |
| TOTAL | 130.00 | 204.353 | .947 | .934 |

Lampiran 4. Hasil Uji Raliabilitas Skala Asertifitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .722 | 37 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X03 | 249.40 | 707.776 | .389 | .716 |
| X05 | 248.89 | 704.810 | .644 | .714 |
| X08 | 248.80 | 712.400 | .474 | .717 |
| X09 | 248.69 | 696.104 | .685 | .711 |
| X10 | 248.63 | 706.182 | .593 | .715 |
| X11 | 248.66 | 700.291 | .739 | .712 |
| X12 | 248.74 | 713.961 | .376 | .718 |
| X13 | 248.97 | 696.734 | .758 | .711 |
| X15 | 248.83 | 699.911 | .613 | .712 |
| X16 | 248.80 | 708.341 | .638 | .716 |
| X17 | 248.60 | 699.129 | .698 | .712 |
| X18 | 248.74 | 715.020 | .459 | .718 |
| X19 | 249.09 | 702.845 | .604 | .713 |
| X21 | 249.14 | 700.773 | .569 | .713 |
| X22 | 248.54 | 710.432 | .531 | .717 |
| X23 | 249.26 | 702.785 | .588 | .714 |
| X24 | 248.86 | 713.479 | .421 | .718 |
| X25 | 249.26 | 699.373 | .578 | .712 |
| X26 | 249.06 | 710.820 | .417 | .717 |

| | | | | |
|-------|--------|---------|------|------|
| X27 | 249.51 | 708.198 | .363 | .716 |
| X29 | 248.80 | 704.812 | .692 | .714 |
| X30 | 248.60 | 707.188 | .606 | .715 |
| X31 | 248.80 | 698.282 | .722 | .711 |
| X32 | 248.83 | 711.264 | .482 | .717 |
| X33 | 249.14 | 701.832 | .652 | .713 |
| X35 | 248.80 | 701.988 | .617 | .713 |
| X36 | 249.00 | 711.941 | .375 | .717 |
| X37 | 248.83 | 706.852 | .582 | .715 |
| X38 | 248.80 | 715.047 | .368 | .719 |
| X39 | 249.00 | 703.941 | .680 | .714 |
| X40 | 248.94 | 705.526 | .568 | .715 |
| X41 | 248.54 | 707.726 | .446 | .716 |
| X43 | 248.77 | 700.829 | .634 | .713 |
| X44 | 248.77 | 703.005 | .615 | .714 |
| X47 | 248.71 | 709.504 | .473 | .716 |
| X48 | 248.71 | 709.857 | .509 | .716 |
| TOTAL | 109.40 | 166.071 | .974 | .942 |

Lampiran 5. Hasil Uji Raliabilitas Skala Resiliensi

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .682 | 43 |

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X2 | 309.23 | 1163.417 | .482 | .677 |
| X3 | 309.17 | 1172.087 | .336 | .679 |
| X4 | 309.17 | 1162.087 | .448 | .676 |
| X5 | 309.06 | 1157.350 | .588 | .675 |

| | | | | |
|-------|--------|----------|------|------|
| X6 | 309.00 | 1156.706 | .575 | .675 |
| X9 | 308.89 | 1159.869 | .632 | .675 |
| X10 | 309.09 | 1159.316 | .560 | .675 |
| X11 | 308.83 | 1166.382 | .494 | .677 |
| X13 | 309.06 | 1162.703 | .505 | .676 |
| X14 | 309.71 | 1158.916 | .435 | .675 |
| X17 | 308.89 | 1166.104 | .522 | .677 |
| X18 | 309.11 | 1156.634 | .597 | .675 |
| X20 | 309.91 | 1152.198 | .577 | .673 |
| X22 | 309.63 | 1147.770 | .658 | .672 |
| X25 | 309.29 | 1164.328 | .408 | .677 |
| X26 | 309.66 | 1163.820 | .383 | .677 |
| X27 | 309.40 | 1160.129 | .553 | .676 |
| X28 | 309.00 | 1156.941 | .570 | .675 |
| X30 | 309.11 | 1153.634 | .623 | .674 |
| X31 | 308.97 | 1158.382 | .657 | .675 |
| X32 | 309.11 | 1157.222 | .549 | .675 |
| X35 | 309.11 | 1160.045 | .560 | .676 |
| X36 | 309.17 | 1164.852 | .392 | .677 |
| X41 | 309.20 | 1165.812 | .483 | .677 |
| X42 | 309.34 | 1157.938 | .688 | .675 |
| X44 | 309.51 | 1161.198 | .443 | .676 |
| X45 | 309.23 | 1171.417 | .401 | .679 |
| X46 | 309.14 | 1155.538 | .640 | .674 |
| X50 | 309.17 | 1162.793 | .390 | .677 |
| X52 | 309.03 | 1155.029 | .624 | .674 |
| X53 | 309.23 | 1158.123 | .531 | .675 |
| X54 | 309.11 | 1149.869 | .745 | .672 |
| X55 | 309.00 | 1167.353 | .442 | .678 |
| X56 | 309.23 | 1152.946 | .726 | .673 |
| X57 | 309.31 | 1169.575 | .363 | .678 |
| X58 | 309.29 | 1159.034 | .517 | .675 |
| X59 | 309.31 | 1169.575 | .363 | .678 |
| X60 | 309.17 | 1153.146 | .670 | .673 |
| X61 | 308.97 | 1158.087 | .665 | .675 |
| X62 | 309.40 | 1163.071 | .525 | .676 |
| X63 | 309.29 | 1163.034 | .435 | .677 |
| X64 | 309.37 | 1146.358 | .575 | .672 |
| TOTAL | 124.31 | 253.634 | .899 | .946 |

Lampiran 6. Skala Penelitian Setelah Uji Coba

ALAT UKUR PSIKOLOGIS



Disusun Oleh :

Nama: EFA RETNA MULYANI

NIM: 1807016036

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Saya Efa Retna Mulyani Mahasiswa Prodi Psikologi UIN Walisongo angkatan 2018 yang sedang melakukan penelitian terhadap mahasiswa aktif dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Mohon kesediaan saudara/I untuk berkenan membantu mengisi skala berikut ini.

PETUNJUK Pengerjaan

1. Skala penelitian ini terdiri dari 3 jenis skala yang berbeda, yaitu skala pertama, skala kedua, dan skala ketiga.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Tentukan jawaban yang menggambarkan diri anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda centang (V) pada pilihan jawaban yang meliputi:
 - SS (Sangat Sesuai) : Apabila anda merasa “Sangat Sesuai” dengan diri anda.
 - S (Sesuai) : Apabila anda merasa “Sesuai” dengan diri anda.
 - TS (Tidak Sesuai) : Apabila anda merasa “Tidak Sesuai” dengan diri anda.
 - STS (Sangat Tidak Sesuai) : Apabila anda merasa “Sangat Tidak Sesuai” dengan diri anda.
4. Pada setiap pertanyaan hanya dapat memilih satu jawaban. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban adalah benar. Hasil dari skala penelitian ini tidak akan mempengaruhi apapun yang terkait dengan diri anda. Kerahasiaan data dijamin dan hanya dapat diakses oleh peneliti untuk kepentingan akademik.

****Terimakasih Selamat Mengerjakan****

Skala Pertama

| NO | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya menganggap masukan dari orang lain tidak bermanfaat | | | | |
| 2 | Saya hanya menerima kritik dan saran dari orang-orang tertentu | | | | |
| 3 | Saya menerima kritik dan saran yang diberikan oleh siapapun demi kemajuan kinerja | | | | |
| 4 | Ketika ada waktu luang saya lebih sering mengisinya untuk bermain media sosial daripada belajar | | | | |
| 5 | Sebelum ujian semester dilakukan, saya memilih menghabiskan waktu untuk <i>refreshing</i> dibanding belajar | | | | |
| 6 | Menyerah adalah pilihan tepat bagi saya ketika diterpa banyak tugas dari dosen | | | | |
| 7 | Saya mudah putus asa ketika mengalami kegagalan | | | | |
| 8 | Saya mengerahkan seluruh kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas yang sulit | | | | |
| 9 | Saya pesimis ketika mendapat tugas-tugas kuliah dari dosen | | | | |
| 10 | Saya optimis ketika kuliah, demi meraih prestasi akademik | | | | |
| 11 | Ketika ujian saya belajar sungguh-sungguh untuk mendapat nilai yang bagus | | | | |
| 12 | Saya melakukan program rencana sebisa yang saya lakukan | | | | |
| 13 | Saya melaksanakan program rencana semaksimal mungkin | | | | |
| 14 | Saya mengerjakan tugas saat sudah waktu pengumpulan | | | | |
| 15 | Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu | | | | |
| 16 | Saya suka ceroboh dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 17 | Saya suka mengevaluasi setiap pekerjaan tugas kuliah yang telah dikerjakan | | | | |
| 18 | Ketika mendapat tugas dari dosen, saya kerjakan dengan santai | | | | |
| 19 | Ketika ada tugas yang sulit, saya enggan menyelesaikannya | | | | |
| 20 | Saya mengerjakan tugas yang diberikan dosen sesuai dengan instruksi dosen | | | | |
| 21 | Ketika kesulitan mencari referensi, saya memilih untuk <i>copy-paste</i> tugas teman | | | | |
| 22 | Saya suka membuat daftar kegiatan yang ingin dicapai | | | | |
| 23 | Saya kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah sesuai <i>deadline</i> | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 24 | Saya malas belajar walaupun saya tidak mengerti dengan materi yang di berikan dosen | | | | |
| 25 | Saya tidak mencari cara untuk menaikkan prestasi saya yang turun | | | | |
| 26 | Saya berusaha menaikkan nilai IP semester dengan memaksimalkan kemampuan ketika mengerjakan tugas dari dosen | | | | |
| 27 | Saya tidak senang mengerjakan tugas yang butuh ketelitian tinggi | | | | |
| 28 | Saya tidak peduli dengan hasil nilai tugas yang saya kerjakan | | | | |
| 29 | Saya memilih berhati-hati dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai baik | | | | |
| 30 | Saya tidak peduli prestasi teman lebih baik dari saya | | | | |
| 31 | Saya akan berusaha lebih keras lagi ketika prestasi teman saya melebihi saya | | | | |
| 32 | Jika saya mengalami kegagalan, saya butuh waktu lama untuk kembali bangkit | | | | |
| 33 | Jika saya mengalami kegagalan, saya lebih cepat bangkit dan berjuang | | | | |

Skala Kedua

| NO | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Saya sulit menyatakan isi perasaan yang saya alami secara terbuka | | | | |
| 2 | Saya tidak peduli dengan orang lain yang mengalami kesulitan | | | | |
| 3 | Saya suka memberi bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan | | | | |
| 4 | Saya tidak mau mengalah ketika orang menyampaikan pendapat | | | | |
| 5 | Saya diam sejenak ketika seseorang sedang berbicara | | | | |
| 6 | Saya mengucapkan terimakasih ketika diberi kritik | | | | |
| 7 | Ketika berbicara, saya tidak memperhatikan pemilihan kata yang saya gunakan | | | | |
| 8 | Saya suka berkomunikasi dengan orang lain menggunakan istilah sulit agar terlihat keren | | | | |
| 9 | Saya suka berbicara menggunakan bahasa yang mudah dipahami lawan bicara | | | | |
| 10 | Sebelum berpendapat saya selalu mencari tahu sumber informasi aslinya | | | | |
| 11 | Sering kali saya berbicara langsung tanpa berpikir panjang | | | | |
| 12 | Saya menutupi kesalahan yang saya perbuat | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 13 | Saya meminta maaf ketika berbuat salah | | | | |
| 14 | Saya merasa apa yang saya ucapkan adalah sesuatu yang sudah benar | | | | |
| 15 | Saya suka memberi klarifikasi apabila ada kesalahan di dalam ucapan saya | | | | |
| 16 | Saya tidak mampu berbicara dengan terus terang di depan orang lain | | | | |
| 17 | Saya mampu menyampaikan pendapat dengan nada tegas | | | | |
| 18 | Saya merasa malu ketika berbicara di depan orang banyak | | | | |
| 19 | Saya tidak mau mengalah ketika orang menyampaikan pendapat. | | | | |
| 20 | Saya diam ketika seseorang sedang berbicara. | | | | |
| 21 | Saya rela diberi sanksi ketika saya salah | | | | |
| 22 | Saya malas dalam berpendapat untuk sesuatu hal | | | | |
| 23 | Saya tidak pernah bertanya satupun didalam forum kelas pertemuan | | | | |
| 24 | Saya berani mengawali berpendapat ketika diberi kesempatan | | | | |
| 25 | Saya tidak peduli ketika teman mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran | | | | |
| 26 | Saya menolong teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran | | | | |
| 27 | Saya memilih diam, walaupun ada penyampaian dosen yang keliru | | | | |
| 28 | Saya tidak malu untuk bertanya lebih dari satu kali ketika saya belum paham | | | | |
| 29 | Saya tidak mempunyai inisiatif apapun ketika tidak memahami pelajaran | | | | |
| 30 | Saya tidak pernah bertanya pada siapapun ketika saya tidak paham pelajaran | | | | |

Skala Ketiga

| NO | PERTANYAAN | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Ketika banyak masalah yang datang, saya tidak mampu menanganinya | | | | |
| 2 | Saya mengetahui pemecahan masalah yang harus saya lakukan pada masalah saya | | | | |
| 3 | Saya gagal menemukan solusi untuk masalah yang saya alami | | | | |
| 4 | Dengan mengurangi waktu bermain, saya akan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen | | | | |
| 5 | Saya tidak sanggup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 6 | Dalam diri saya, selain saya memiliki kelebihan saya mempunyai kekurangan | | | | |
| 7 | Saya tidak terima, apabila teman saya memberikan kritik terhadap hasil pekerjaan saya | | | | |
| 8 | Saya mengikuti pelatihan untuk mendukung karier saya ke depan | | | | |
| 9 | Saya lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain media sosial, dibanding membaca buku pengetahuan | | | | |
| 10 | Saya berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi yang saya alami | | | | |
| 11 | Saya tidak bisa menerima kondisi yang tidak saya inginkan | | | | |
| 12 | Saya merasa terganggu dengan banyaknya tugas yang diberikan | | | | |
| 13 | Saya membuat daftar kegiatan untuk management waktu | | | | |
| 14 | Saya merasa putus asa ketika rencana tidak berjalan sesuai yang diinginkan | | | | |
| 15 | Saya suka belajar kepada influencer dan orang-orang yang sukses | | | | |
| 16 | Saya merasa sukses hanya sebuah keberuntungan saja | | | | |
| 17 | Saya mengikuti seminar-seminar untuk menambah wawasan pengetahuan saya | | | | |
| 18 | Sebagai mahasiswa saya malas untuk mengasah kemampuan saya di berbagai unit kegiatan mahasiswa (UKM) | | | | |
| 19 | Saya selalu ber husnudzon dari apa yang terjadi | | | | |
| 20 | Jika saya sedang mengalami masalah, saya tidak bisa menemukan makna hidup | | | | |
| 21 | Saya selalu siap dengan pembelajaran yang akan dibahas | | | | |
| 22 | Saya tidak pernah belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran tersebut dibahas dikelas | | | | |
| 23 | Saya suka melakukan diskusi untuk menemukan ide baru yang menarik | | | | |
| 24 | Saya merasa malas untuk mempelajari hal baru | | | | |
| 25 | Saya mengabaikan teman saya yang mengalami kesulitan | | | | |
| 26 | Saya tidak memperdulikan keadaan orang lain disekitar saya | | | | |
| 27 | Saya sering tidak tega ketika melihat orang lain kesusahan | | | | |
| 28 | Saya enggan menawarkan bantuan kepada orang lain | | | | |
| 29 | Saya suka mengapresiasi orang lain yang berani berpendapat | | | | |
| 30 | Saya bersikap cuek apabila orang lain sedang berpendapat di dalam forum | | | | |
| 31 | Saya selalu mengasah kemampuan public speaking saya | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 32 | Saya memilih meninggalkan hobi saya, karena kurang menguntungkan di dunia kerja | | | | |
| 33 | Saya suka bergabung dalam berbagai diskusi untuk mengasah nalar kritis saya | | | | |
| 34 | Saya senang melakukan sesuatu yang menjadi hobi saya | | | | |
| 35 | Saya biasa melakukan sesuatu hanya atas dasar tuntutan saja | | | | |
| 36 | Saya merasa memiliki banyak kemampuan didalam diri | | | | |
| 37 | Saya tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki | | | | |

Lampiran 7. Skoring Variabel Motivasi Berprestasi

| NO | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | X29 | X30 | X31 | X32 | X33 | X34 | X35 | X36 | TOTAL |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 114 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 99 | | |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 116 | | |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 108 | | |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 | | |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 109 | | |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 110 | | |
| 10 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 113 | | |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 100 | | |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 103 | | |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 109 | | |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 127 | | |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 124 | | |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 102 | | |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 119 | | |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 129 | | |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 108 | | |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 114 | |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 102 | |
| 22 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 101 | | |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 | | |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 102 | |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 99 | |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 131 | |
| 27 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 114 | | |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 113 | |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 128 | |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 105 | | |
| 31 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 88 | |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 106 | |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 | |

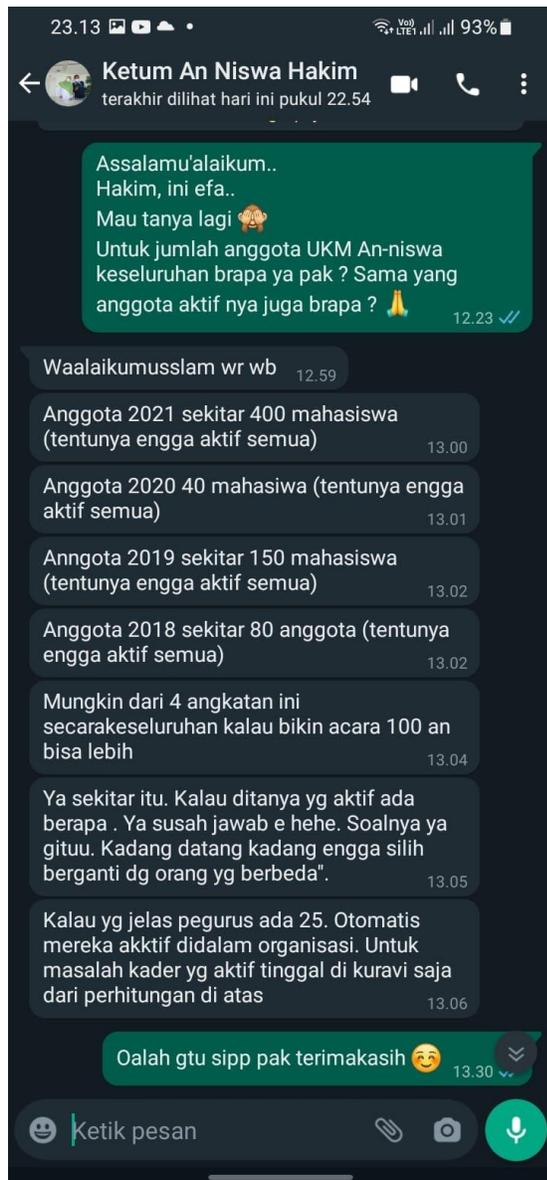
Lampiran 9. Skoring Variabel Resiliensi

| NO | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | X29 | X30 | X31 | X32 | X33 | TOTAL |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 88 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 102 | |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 93 | |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 99 | |
| 9 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 89 | |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 103 | |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 91 | |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 119 | |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 111 | |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 92 | |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 116 | |
| 19 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 | |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 113 | |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 96 | |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 96 | |
| 23 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 110 | |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 | |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 109 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 | |
| 29 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 83 |
| 31 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 82 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |

Lampiran 10. Pengambilan Data Jumlah Anggota Aktif UKM

| No | Nama UKM | Jumlah Keanggotaan |
|-------|--|--------------------|
| 1 | An-Nisa Walisongo (An-Niswa) | 25 |
| 2 | UKM Musik | 10 |
| 3 | Surat Kabar Mahasiswa (SKM Amanat) | 22 |
| 4 | Kelompok Studi Mahasiswa Walisongo (KSMW) | - |
| 5 | Walisongo Sport Club (WSC) | 20 |
| 6 | Walisongo English Club (WEC) | 32 |
| 7 | Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) | 20 |
| 8 | Kempo | 17 |
| 9 | Bandung Karate Club (BKC) | 20 |
| 10 | Mahasiswa Walisongo Pecinta Alam (Mawapala) | 12 |
| 11 | Korps Suka Rela (KSR PMI) | 38 |
| 12 | Teater Mimbar | 20 |
| 13 | Menwa | 22 |
| 14 | Koperasi Mahasiswa (Kopma) | 15 |
| 15 | Racana | 12 |
| 16 | Nadi Walisongo Fil-Lughah Al-Arabiyyah (Nafilah) | 35 |
| TOTAL | | 320 |

Bukti Pengambilan Data Melalui Kontak Ketua UKM



Lampiran 11. Hasil SPSS Ujin Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 175 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.05346925 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .048 |
| | Positive | .048 |
| | Negative | -.038 |
| Test Statistic | | .048 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Lampiran 12. Hasil SPSS Uji Linearitas Asertifitas Terhadap Motivasi Berprestasi

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|------|-------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value | Between Groups | (Combined) | 2029.437 | 40 | 50.736 | .934 | .587 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | .000 | 1.000 |
| | | Deviation from Linearity | 2029.437 | 39 | 52.037 | .958 | .547 |
| | Within Groups | | 7278.030 | 134 | 54.314 | | |
| | Total | | 9307.468 | 174 | | | |

Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value | Between Groups | (Combined) | 3286.528 | 47 | 69.926 | 1.254 | .162 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | .000 | 1.000 |
| | | Deviation from Linearity | 3286.528 | 46 | 71.446 | 1.281 | .142 |
| | Within Groups | | 7083.163 | 127 | 55.773 | | |
| | Total | | 10369.69 | 174 | | | |

Lampiran 14. Hasil Uji Linearitas Asertifitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|------|-------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value | Between Groups | (Combined) | 7018.832 | 153 | 45.875 | .588 | .964 |
| | | Linearity | .000 | 1 | .000 | .000 | 1.000 |
| | | Deviation from Linearity | 7018.832 | 152 | 46.177 | .592 | .962 |
| | Within Groups | | 1637.917 | 21 | 77.996 | | |
| | Total | | 8656.749 | 174 | | | |

Lampiran 15. Hasil SPSS Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | ASERTIFITAS | .436 | 2.296 |
| | RESILIENSI | .436 | 2.296 |

a. Dependent Variable: MOTIVASI BERPRESTASI

Lampiran 16. Hasil SPSS Uji Heterokedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.226E-14 | 5.686 | | .000 | 1.000 |
| | Asertifitas | .000 | .091 | .000 | .000 | 1.000 |
| | Resiliensi | .000 | .071 | .000 | .000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Lampiran 17. Hasil Analisis Deskriptif

| No | Nama UKM | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------------|---------------|------------|----------------|
| 1 | An-Niswa | 23 | 13,1% |
| 2 | UKM Musik | 2 | 1,1% |
| 3 | SKM Amanat | 12 | 6,9% |
| 4 | KSMW | 0 | 0% |
| 5 | WSC | 10 | 5,7% |
| 6 | WEC | 32 | 18,2% |
| 7 | PSHT | 3 | 1,7% |
| 8 | Kempo | 3 | 1,7% |
| 9 | BKC | 1 | 0,6% |
| 10 | Mawapala | 4 | 2,3% |
| 11 | KSR PMI | 35 | 20% |
| 12 | Teater Mimbar | 1 | 0,6% |
| 13 | Menwa | 0 | 0% |
| 14 | Kopma | 11 | 6,3% |
| 15 | Racana | 5 | 2,9% |
| 16 | Nafilah | 33 | 18,9% |
| TOTAL | | 175 | 100% |

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|------------|----------------|
| Laki-laki | 54 | 30,9% |
| Perempuan | 121 | 69,1% |
| Total | 175 | 100% |

Lampiran 18. Hasil SPSS Uji T, Uji F, dan Uji Hipotesis

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23.317 | 5.686 | | 4.101 | .000 |
| | Asertifitas | .531 | .091 | .471 | 5.834 | .000 |
| | Resiliensi | .256 | .071 | .290 | 3.596 | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 9070.200 | 2 | 4535.100 | 90.107 | .000 ^b |
| | Residual | 8656.749 | 172 | 50.330 | | |
| | Total | 17726.949 | 174 | | | |

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi
b. Predictors: (Constant), Resiliensi, Asertifitas

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .715 ^a | .512 | .506 | 7.094 |

a. Predictors: (Constant), Resiliensi, Asertifitas

Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada UKM

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua UKM KEMPO UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

Nama diatas telah melakukan penelitian di UKM KEMPO UIN WALISONGO SEMARANG pada 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022
Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa
"KEMPO"

Rodiah Mutmainah

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua UKM AMANAT UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

Nama diatas telah melakukan penelitian di UKM AMANAT UIN WALISONGO SEMARANG pada 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022
Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa
"AMANAT"

Rizki Nur Fadilah

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua UKM Walisongo Sport Club (WSC) UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

Nama diatas telah melakukan penelitian di UKM Walisongo Sport Club (WSC) UIN WALISONGO SEMARANG pada 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022
Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa
"UKM Walisongo Sport Club (WSC)"

Muhammad Uli Albab

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua UKM MUSIK UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

Nama diatas telah melakukan penelitian di UKM MUSIK UIN WALISONGO SEMARANG pada 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022
Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa
"MUSIK"

Fikri Kurniawan

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua UKM An-Nisa Walisongo (AN-NISWA) UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

Nama diatas telah melakukan penelitian di UKM An-Nisa Walisongo (AN-NISWA) UIN WALISONGO SEMARANG pada 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022
Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Periode 2021
"AN-NISWA"


Hakim Baihaqi

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua UKM Walisongo English Club (WEC) UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

Nama diatas telah melakukan penelitian di UKM Walisongo English Club (WEC) UIN WALISONGO SEMARANG pada 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022
Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa
"Walisongo English Club (WEC)"


Kaffah Visa Alvisonita

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua UKM Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

Nama diatas telah melakukan penelitian di UKM Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) UIN WALISONGO SEMARANG pada 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022
Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa
"Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)"


Andika Nur Prayitno

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua UKM Nadi Walisongo Fil-Lughah Al-Arabiyyah (Nafilah) UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si

Nama diatas telah melakukan penelitian di UKM Nadi Walisongo Fil-Lughah Al-Arabiyyah (Nafilah) UIN WALISONGO SEMARANG pada 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 4 Juni 2022
Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa
"Nadi Walisongo Fil-Lughah Al-Arabiyyah
(Nafilah)"


Muhammad Yus Yunus



KOPERASI MAHASISWA "WALISONGO"
UIN WALISONGO SEMARANG
BADAN HUKUM NO. : 190.08 / BH / PAD / 06
NPPWP : 1.704.062.7-503.000
Office : Gedung L3 Kampus III Jl. Prof. Dr. Hanika km.02 Ngaliyan Semarang
Kode Pos 50185 Telp: +6285293868546
Email : kopma@uinsm.ac.id Website: kopmawalisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

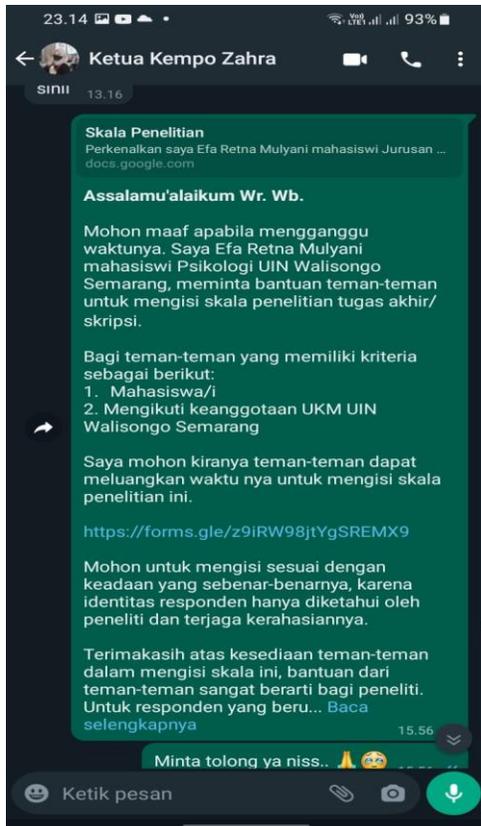
Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Koperasi Mahasiswa "Walisongo" UIN WALISONGO SEMARANG dengan ini menerangkan bahwa;
Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Alamat : Pondok Pesantren Darusy Syukur, Semarang
Jadal Skripsi : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang
Subjek : Anggota Mahasiswa UKM UIN Walisongo
Dosen Pembimbing : Dr. Baidi Bukhori, S. Ag., M.Si
Nama diatas telah melakukan penelitian di Koperasi Mahasiswa "Walisongo" UIN WALISONGO SEMARANG pada bulan 14 Mei 2022 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) UIN Walisongo Semarang".
Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan agar dapat gunakan dengan sebagai mestinya.

Semarang, 4 Juni 2022
KETUA UNIT KEGIATAN
MAHASISWA
Koperasi Mahasiswa "Walisongo"



Nasa Patra Makhlisin
NIM. 1902046028

Bukti penyebaran skala dan izin pemberian tanda tangan online



Lampiran 20. Hasil Uji Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

Jl. Prof Hanka Km. 02, Kampus 1E UIN Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50185

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan hasil pengecekan Turnitin naskah **proposal** / munaqosah, atas nama mahasiswa :

Nama : Efa Retna Mulyani
NIM : 1807016036
Program Studi : Psikologi
Semester : 8
Judul : Pengaruh Asertivitas dan Resiliensi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aktif Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Uin Walisongo Di Era New Normal

Dinyatakan bahwa naskah **proposal** / munaqosah tersebut telah memenuhi ketentuan yaitu 21% dari syarat maksimal 30% *similarity index*.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 02 Juni 2022


Retna Mulyani, M.Pd.



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Efa Retna Mulyani
2. TTL : Jakarta, 27 Maret 2000
3. Alamat Rumah : Perum. Griya Alam Sentosa Blok U 12 No 17 A Rt.09/Rw.09
Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
4. Hp : 089679837660
5. E-mail : efaam2@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. MI/SD : SD N 01 CILEUNGSI
2. MTs/SMP : SMP AMAL MULIA O2
3. MA/SMA : SMA MUHAMMADIYAH
4. Perguruan Tinggi: UIN WALISONGO SEMARANG

C. Pendidikan Non-Formal

1. Pondok Pesantren Darusy Syukur

Semarang, 3 Juni 2022



Efa Retna Mulyani